



**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn DI KELAS V
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI GLUGUR DARAT II
KECAMATAN MEDAN TIMUR T.A 2017/2018**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

OLEH:

**KHAIRAT UMAMI
NIM. 36.14.3.003**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn DI KELAS V
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI GLUGUR DARAT II
KECAMATAN MEDAN TIMUR T.A 2017/2018**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Dalam Memeproleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

OLEH :

**KHAIRAT UMAMI
NIM : 36.14.3.003**

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Disetujui Oleh

PEMBIMBING I

Dra. Rosnita, MA

NIP. 19580816 1998 032001

PEMBIMBING II

Syarbaini Saleh, S. Sos., M.Si

NIP. 19720219 1999 0313003

Nomor : Istimewa

Medan, 04 Juni 2018

Lampiran : -

Kepada Yth:

Perihal : Skripsi

A.n Khairat Umami

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sumatera Utara
Medan**

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama	: Khairat Umami
NIM	: 36.14.3.003
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1
Judul Skripsi	: "Pengaruh Strategi Pembelajaran <i>Make A Match</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn dikelas V MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur, T.A 2017/2018."

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasyahkan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

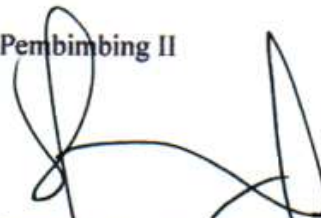
Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Dra. Rosnita, MA
NIP. 19580816 1998 032001

Pembimbing II



Syarbaini Saleh, S.Sos, M.Si
NIP. 19720219 1999 0313003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731 Email:
ftiainsu@gmail.com

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul **"PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn DIKELAS V MIN GLUGUR DARAT II KECAMATAN MEDAN TIMUR T.A 2017/2018"** yang disusun oleh **KHAIRAT UMAMI** yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

**06 Juni 2018 M
23 Ramadhan 1439 H**

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

Ketua

Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP: 19711208 200710 2 001

Sekretaris

Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP: 19770808 200801 1 014

Anggota Penguji

1. Syarhaini Saleh, S.Sos, M.Si
NIP: 19720219 1999 03 13003

2. Dra. Rosnita, M.A
NIP: 19580816 1998 032001

3. Tri Indah Kusumawati, M. Hum
NIP: 19700925 200701 2 021

4. Drs. H. Sangkot Nasution, MA
NIP: 19550117 198300 1 001

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan**

Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP.19601006 199403 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khairat Umami
NIM : 36.14.3.003
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah/S1
Judul Skripsi : “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn dikelas V MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur, T.A 2017/2018”.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sebelumnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan Universitas batal saya terima.

Medan, 04 Juni 2018

Yang membuat pernyataan


Khairat Umami
NIM. 36.14.3.003



ABSTRAK

Nama : Khairat Umami
Nim : 36.14.3.003
Fak/Jur : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan/PGMI
Pembimbing I : Dra. Rosnita, MA
Pembimbing II : Syarbaini Saleh, S.Sos, M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Make A Match*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
PKn di Kelas V MIN Glugur Darat II Kecamatan
Medan Timur, T.A 2017/2018

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran *Make A Match*, Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) hasil belajar siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran *Make A Match* pada mata pelajaran PKn dikelas V MIN Glugur Darat II Medan, (2) hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran PKn dikelas V MIN Glugur Darat II Medan, (3) perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan strategi *make a match* dengan siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran PKn dikelas V MIN Glugur Darat II Medan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen, populasi penelitian ini adalah seluruh kelas V MIN Glugur Darat II Medan yang berjumlah 4 kelas dengan jumlah 119 siswa, dan yang dijadikan sampel adalah 2 kelas dipilih secara acak yaitu kelas V B sebagai kelas eksperimen yang diterapkan strategi pembelajaran *make a match* yang berjumlah 34 siswa dan kelas V C sebagai kelas kontrol yang diterapkan model pembelajaran konvensional yang berjumlah 24 siswa. Instrument tes yang digunakan adalah tes pilihan berganda berupa *pre-test* dan *post-test* yang telah valid dari perhitungan validitas dengan reabilitas soal yaitu 0,396 sebanyak 12 soal.

Hasil temuan menunjukkan rata-rata nilai kelas eksperimen adalah 79,56 dengan standard deviasi 10,97, sedangkan untuk kelas kontrol nilai rata-rata siswa adalah 69,38 dengan standard deviasi 10,97. Hasil dari uji hipotesis t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,584 > 2,000$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa "Terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Make A Match* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di Kelas V MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur".

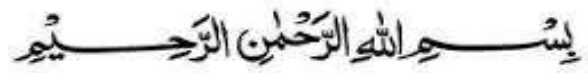
Mengetahui,

Pembimbing I

Dra. Rosnita, MA

NIP. 19580816 1998 032001

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena dengan limpahan karunia dan kasih sayang yang diberikan Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagaimana yang telah diharapkan. Tidak lupa pula shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pendidikan pertama berupa Al-Qur'an bagi umat manusia.

Penulisan skripsi ini penulis beri judul “**Pengaruh strategi pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di Kelas V MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur, T.A 2017/2018**”. Disusun dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) Medan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Bapak **Prof. Dr. H. Saidurrahman, M.Ag** dan seluruh stafnya.
2. Terima kasih kepada dekan FITK Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Bapak **Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd** dan stafnya
3. Ibu **Dra. Rosnita, MA** selaku pembimbing skripsi I dan Bapak **Syarbaini Saleh, S.Sos, M.Si** selaku pembimbing skripsi II yang telah meluangkan waktu nya untuk membimbing dan mengarahkan penulisan skripsi ini dengan baik di tengah-tengah kesibukan beliau serta memberikan masukan-masukan yang sangat berpengaruh terhadap baik nya penulisan skripsi ini.
4. Kedua Orang Tua Terhebat ku dengan setulus hati penulis ucapkan terimakasih kepada, Umi ku tercinta **Suriani** dan ayah kebanggaan ku, **Drs. Amrizal** karena atas doa, dukungan, dan motivasi serta kasih sayang yang tak dapat ku hitung sampai saat ini, serta yang senantiasa memberikan dukungan moril maupun material kepada penulis yang tak pernah putus sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai ke bangku sarjana. Tak lupa pula ucapan terimakasih setulus hati penulis berikan kepada adik-adik kandung ku **Muhammad Qital** dan **Zahra Sabila** yang senantiasa mengerti dengan kesibukan kakak nya selama ini..
5. Ibu **Dr. Salminawati, SS, M.A** selaku Ketua Jurusan dan **Bapak Nasrul Syakur Chaniago, SS, M.Pd** selaku sekretaris jurusan serta seluruh staf-staf program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak membantu dan memberikan masukannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak **Pangulu Abdul Karim, Lc, M.A** selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan kemudahan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan urusan yang berkaitan dengan kemajuan penulisan skripsi.

7. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pegawai yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, yang mana telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.
8. Ibu **Dra. Pesta Berampu, MA** selaku Kepala Madrasah di MIN Glugur Darat II yang sudah menerima peneliti dengan baik di sekolah yang di pimpinnya dalam rangka menyelesaikan tugas penelitian skripsi ini.
9. Ibu **Dra. Nurhatima** selaku wali kelas, kelas V B MIN Glugur Darat II yang juga menjadi guru pamong bagi peneliti selama menjalani penelitian skripsi yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan nya kepada peneliti. Serta ucapan terimakasih kepada seluruh pihak MIN Glugur Darat II Medan yang telah memberikan kontribusi nya kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.
10. Anak-anak ku tersayang **Kelas V B** MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur, yang telah banyak membantu, memberikan perhatian dan juga partisipasi nya dalam rangka penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah memberikan kesuksesan kelak kepada kalian semua.
11. Untuk Sahabat tercintaku **Harmila** yang sudah banyak menyumbangkan pengetahuannya dalam penulisan skripsi ini, **Farihatul Fadhillah Lubis** dan **Idri Fehrina Siregar** yang selalu ada di saat suka maupun duka ku, yang rela berjuang bersama walaupun saat ini kesibukan sedang melanda. Terimakasih atas motivasi, dan dukungan luar biasa kalian selama dibangku perkuliahan, dan seluruh keluarga PGMI-2 ku UIN SU stambuk 2014, yang senantiasa memberikan dukungan dan bantuan nya selama ini kepada peneliti.

Semoga Allah SWT membalas semua yang telah diberikan Bapak/Ibu serta Saudara/I, kiranya kita semua tetap dalam lindungan-Nya

Penulis telah berupaya dengan segala upaya yang penulis lakukan dalam penyelesaian skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Kira nya isi skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

Medan, Mei 2018

Khairat Umami
NIM. 36.14.3.003

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Pengertian Belajar.....	10
2. Pengertian Hasil Belajar	13
3. Prinsip-Prinsip Belajar	15
4. Tujuan Belajar.....	16
5. Hakikat Pembelajaran	16
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	18
7. Hakikat Strategi Pembelajaran.....	20
8. Strategi Pembelajaran <i>Make A Match</i>	22
9. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran <i>Make A Match</i>	23

10. Kelebihan Kekurangan Strategi <i>Make A Match</i>	25
11. Pembelajaran dan Tujuan PKn di MI.....	27
12. Materi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	29
B. Penelitian Yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir.....	33
D. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel.....	37
1. Populasi	37
2. Sampel	37
D. Definisi Operasional	38
E. Desain Penelitian	39
F. Instrumen Pengumpulan Data	40
1. Validitas.....	40
2. Reabilitas	40
G. Teknik Pengumpulan Data	42
H. Teknik Analisis Data	43
1. Uji Normalitas Data.....	44
2. Uji Homogenitas Data	45
3. Uji Hipotesis Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN	48
A. Temuan Penelitian	48
1. Temuan Umum Penelitian	48
2. Temuan Khusus Penelitian	53
B. Deskripsi Uji Instrumen Penelitian.....	53
1. Deskripsi data Pre-Test Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	55
2. Deskripsi data Post-Test Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	59
3. Deskripsi Selisih Data Pre-Test dan Post-Test Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	62
C. Analisis Hasil Penelitian.....	66
1. Uji Normalitas	66
2. Uji Homogenitas.....	68
3. Pengujian Hipotesis	69
D. Pembahasan	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Desain Penelitian.....	39
Tabel 3.2	Kategori Reabilitas Instrumen	42
Tabel 4.1	Struktur Organisasi MIN Gulugur Darat II Medan T.A 2017/2018	49
Tabel 4.2	Keadaan Peserta Didik	51
Tabel 4.3	Jumlah Keseluruhan Peserta Didik	52
Tabel 4.4	Sarana dan Prasarana	52
Tabel 4.5	Hasil Analisis Validitas Soal.....	54
Tabel 4.6	Hasil Pre-test Hasil Belajar Siswa pada kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	55
Tabel 4.7	Data <i>Pre Test</i> Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen	56
Tabel 4.9	Data <i>Pre Test</i> Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Kontrol.....	57
Tabel 4.11	Hasil Post-test Hasil Belajar Siswa pada kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	59
Tabel 4.12	Data <i>Post Test</i> Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen.....	60
Tabel 4.14	Data <i>Pre Test</i> Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Kontrol.....	61
Tabel 4.16	<i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi <i>Make A Match</i> di Kelas Eksperimen	63
Tabel 4.17	<i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan	

Metode Konvensional di Kelas Kontrol.....	64
---	----

Tabel 4.18 Rangkuman Hasil Uji Normalitas dengan Teknik Analisis

<i>Lilliefors</i>	66
-------------------------	----

Tabel 4.19 Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Untuk Kelompok Sampel

(AX_1) dann (AX_2)	69
----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

4.8	Data Pre-test Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn dengan Strategi Pembelajaran <i>Make A Match</i> (XA ₁).....	56
4.10	Data Pre-test Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn dengan Pembelajaran Konvensional (XA ₂).....	58
4.13	Data Post-test Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn dengan Strategi Pembelajaran <i>Make A Match</i> (XA ₁).....	60
4.15	Data Post-test Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn dengan Pembelajaran Konvensional (XA ₁).....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Soal Pre-test.....	79
Lampiran 2	Soal Post-test.....	81
Lampiran 3	Kunci Jawaban Soal Pre-test.....	83
Lampiran 4	Kunci Jawaban Soal Post-test	84
Lampiran 5	Materi Ajar PKn.....	85
Lampiran 6	LKIS.....	88
Lampiran 7	Hasil Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen	90
Lampiran 8	Hasil Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol	94
Lampiran 9	Uji Validitas	96
Lampiran 10	Uji Reabilitas.....	97
Lampiran 11	Perhitungan Instrumen Validitas.....	98
Lampiran 12	Perhitungan Reabilitas Soal	99
Lampiran 13	Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen	101
Lampiran 14	Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol.....	104
Lampiran 15	Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	107
Lampiran 16	Uji Normalitas Kelas Kontrol	109
Lampiran 17	Uji Homogenitas	111

Lampiran 18	Perhitungan Pengujian Homogenitas	112
Lampiran 19	Perhitungan Pengujian Hipotesis	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu kegiatan yang selalu ada dalam hidup manusia dan tak pernah berhenti sampai akhir hayatnya. Aktivitas ini telah dimulai sejak manusia pertama ada di dunia sampai berakhirnya kehidupan di muka bumi ini. Bahkan, kalau mundur lebih jauh, kita akan mendapatkan bahwa pendidikan mulai berproses sejak Allah SWT menciptakan manusia pertama Adam A.S di surga dan Allah SWT telah mengajarkan kepada beliau semua nama yang oleh para malaikat belum dikenal sama sekali, seperti dalam Q.S Al-Baqarah: 31-33.¹

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾ قَالُوا سُبْحَنَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا ۚ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ﴿٣٢﴾ قَالَ يَتَّكِدُمْ أَنْبِئُهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ ۖ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ الْغَيْبِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ﴿٣٣﴾²

Artinya: “Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman “sebuatkan kepada-Ku nama semua benda ini, jika kamu yang benar, Meraka menjawab “ Maha suci engkau, tidak ada yang kami ketahui selain apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami. Sungguh Engkaulah yang Maha Mengetahui, Maha Bijaksana”

¹ Hamdani, (2017), *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, hal. 5

² Al-Fatih, (2001), *Al-Qur'anul Karim*, Semarang: Karya Toha Putra, Surah Al-Baqarah Ayat

Pendidikan sebagai salah satu aspek dalam meningkatkan sumber daya manusia terus diperbaiki dan direnovasi dari segala aspek. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap tempat yang memiliki sejumlah populasi manusia pasti membutuhkan pendidikan. Hal ini tentunya tidak lepas dari peran pendidikan dalam pembentukan tingkah laku individu. Di Indonesia pendidikan terus diperhatikan dan ditingkatkan dengan berbagai cara, diantaranya mengeluarkan undang-undang sistem pendidikan nasional, mengesahkan UU kesejahteraan guru dan dosen serta mengadakan perubahan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan zaman.

Namun dalam kenyataannya, terobosan pemerintah tersebut belum sepenuhnya berhasil, bahkan cenderung terkesan hanya teori saja. Padahal kalau ditelaah, usaha yang dilakukan oleh pemerintah lebih dari cukup karena terarah proses dan mekanismenya. Munculnya suatu masalah dalam sebuah aturan yang telah tersusun rapi, mungkin tidak dapat dihindari walaupun hanya sekecil bakteri. Jika dianalisis, usaha tersebut ternyata belum menekankan pada penyelenggaraan dan pelaksanaannya. Hal ini terlihat dari sebagian besar peserta didik di dalam proses pembelajaran belum memiliki motivasi belajar yang optimal. Kurangnya motivasi belajar pada diri siswa sebagai peserta didik disebabkan oleh pembelajaran yang disajikan selama ini cenderung tekstual saja.³

Dari pengertian di atas bahwa pendidikan adalah suatu upaya yang ditempuh manusia secara sadar untuk menambah wawasan dan pengetahuannya didalam hidup dengan dasar dan tujuan yang jelas. Pendidikan ditempuh dengan cara melakukan interaksi dengan pendidik selaku pemberi materi dan motivasi dan juga dapat melalui interaksi manusia dengan lingkungannya.

³ Hamzah B. Uno, Nurdin Mohammad, (2014), *BELAJAR DENGAN PENDEKATAN PAILKEM: Pembelajaran aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 135

Guru memang bukan satu-satunya sumber belajar, walaupun tugas, peranan dan fungsinya dalam proses belajar mengajar sangat penting. Kalau ditilik dari sejarah perkembangan profesi guru, tugas mengajar sebenarnya adalah pelimpahan dari tugas orang tua karena tidak mampu lagi memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap tertentu sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan berkembangnya IPTEK dan perkembangan masyarakat serta budaya pada umumnya, berkembang pula lah tugas dan peranan guru, seiring dengan berkembangnya jumlah anak yang memerlukan pendidikan.⁴

Guru dapat menciptakan inovasi mengajar dengan berbagai strategi pembelajaran yang bervariasi. Strategi pembelajaran merupakan suatu teknik atau cara-cara yang digunakan guru dalam pembelajaran. Agar siswa dapat menerima, menguasai dan selalu mengingat materi pelajaran dengan baik, maka cara mengajar guru harus efektif dan efisien. Didalam kegiatan belajar mengajar biasanya guru menggunakan pembelajaran konvensional yang hanya memakai metode ceramah dan penugasan. Hal ini terlalu sering dilakukan sehingga membuat siswa merasa bosan dan cepat lupa isi materi yang disampaikan bahkan tidak mengerti sama sekali dengan materi yang disampaikan. Hal ini dapat berdampak kepada hasil belajar siswa yang rendah.

Dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada hakikatnya adalah membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Hal ini dapat dicapai melalui sebuah pembelajaran yang dilakukan di dalam sekolah, dengan cara guru harus menanamkan konsep kepada siswa tentang bagaimana cara menjadi masyarakat yang berbangsa dan bernegara dengan benar, salah satu caranya yaitu dengan menerapkan dan menjalani Pancasila sebagai dasar Negara. Akan tetapi

⁴ Arief Sadiman, dkk, (2010), *Media Pendidikan (pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, Cetakan ke 14, hal. 3-4

sebelum menjalaninya kita terlebih dulu mengerti hakikat Pancasila serta simbol-simbol yang terkandung didalam pancasila tersebut. Oleh karena nya untuk mencapai tujuan tersebut guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, agar siswa dengan mudah dan cepat mengerti dan menghafal simbol-simbol Pancasila beserta dengan bunyi yang terkandung di dalam simbol tersebut. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat di gunakan oleh guru dalam pembelajaran tersebut yaitu strategi pembelajaran Kooperatif type *Make A Match* (mencari pasangan).

Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Model pembelajaran kooperatif merupakan teknik pengelompokkan yang didalamnya siswa bekerja terarah pada tujuan belajar bersama dalam kelompok kecil yang umumnya terdiri dari 4-5 orang.⁵

Pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat menjadi salah satu upaya pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Tipe *make a match* atau mencari pasangan merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Lorn Curran. Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia.⁶

Penerapan tipe *make a match* ini sederhana dan sistematis. Pembelajaran dimulai dari siswa untuk mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sebelum batas waktu yang telah ditetapkan. Guru mempersiapkan kartu yang berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu yang berisi jawaban-jawaban, kemudian siswa mencari dan

⁵ Rusman, (2014), *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Grafindo, Cetakan Ke5, hal. 204

⁶ Aris Shoimin, (2013), *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 98

mendapatkan sebuah kartu dan berusaha menjawabnya. Bagi siswa yang mampu mencocokkan kartu jawaban dengan kartu pertanyaan akan mendapat *reward*. Melalui kegiatan tersebut, siswa akan mudah mengingat isi materi yang diajarkan oleh guru, sehingga dapat melekat lebih lama dalam ingatan siswa.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di **Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur** pada mata pelajaran PKn dikelas V, diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang hasil belajarnya di bawah KKM atau tidak tuntas. Hanya sedikit siswa yang mampu mencapai KKM ketika diberikan tugas pada mata pelajaran PKn. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa masih rendah. Terlihat saat proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah saja dalam menyampaikan materi, jadi terkesan monoton dan tidak variatif, kegiatan pembelajaran hanya berorientasi pada guru, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Oleh karena hal itu, maka perlu diterapkan model pembelajaran yang membuat suasana kelas menjadi hidup dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI GLUGUR DARAT II KECAMATAN MEDAN TIMUR”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dikelas.
2. Dalam kegiatan belajar, masih banyak guru yang menggunakan strategi pembelajaran lama yaitu dengan pembelajaran konvensional yang hanya menggunakan metode ceramah
3. Siswa hanya bersikap pasif sewaktu pembelajaran berlangsung

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti, yakni hasil belajar PKn siswa kelas V MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur dengan Strategi Pembelajaran *Make A Match*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang dapat diajukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran PKn dikelas V MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur T.A 2017/2018 ?
2. Apakah terdapat pengaruh positif terhadap kegiatan pembelajaran PKn siswa kelas V MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur T.A 2017/2018 dikelas setelah diterapkannya strategi pembelajaran *make a match* ?

3. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran PKn dikelas V MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur T.A 2017/2018 ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran PKn dikelas V MIN Glugur Darat II
2. Untuk mengetahui pengaruh positif terhadap kegiatan pembelajaran PKn siswa kelas V MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur T.A 2017/2018 dikelas setelah diterapkannya strategi pembelajaran *make a match*.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran PKn dikelas V MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur T.A 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn.
- b. Bagi Guru, memperluas pengetahuan guru mengenai strategi pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kemampuan siswa serta dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kualitas mengajar guru.
- c. Bagi Sekolah, sebagai bahan masukan dan tambahan Wawasan serta menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya kualitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur

- d. Bagi Peneliti, menjadi sarana pengembangan wawasan mengenai strategi pembelajaran serta dapat menambah pengetahuan tentang penelitian eksperimen dan strategi pembelajaran *Make A Match*.
- e. Bagi Pembaca, menambah wawasan dan pengetahuan pembaca terhadap penerapan Strategi *Make A Match*, selain itu juga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian.

2. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan kajian lebih lanjut oleh peneliti dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan serta menerapkan strategi pembelajaran yang tepat bagi peserta didik dalam proses pembelajaran, khususnya mengenai peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *Make A Match* ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Belajar

Secara umum, belajar dapat diartikan sebagai suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman atau tingkah laku. Dengan demikian, belajar bukan hanya berupa kegiatan mempelajari suatu mata pelajaran di rumah atau di sekolah secara formal, tetapi belajar juga merupakan masalahnya setiap orang. Hampir semua kecakapan, keterampilan, pengetahuan, kebiasaan, kegemaran dan sikap manusia terbentuk, dimodifikasi dan berkembang karena belajar.⁷ Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam semua hal, baik dalam ilmu pengetahuan maupun dalam hal bidang keterampilan atau kecakapan.⁸

Belajar sebagai proses memungkinkan seseorang untuk mengubah perilakunya, beberapa ahli pendidikan mengemukakan pendapatnya mengenai belajar. Menurut Nasution, belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar, baik aktual maupun potensial. Perubahan itu pada dasarnya didapatkannya berupa kemungkinan baru, yang berlaku dalam waktu yang relatif lama.⁹

Menurut Slameto, belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan,

⁷ Popi Sopiati, Sohari Sahrani, (2011), *Psikologi Belajar Dalam Perspektif Islam*, Bogor: Ghalia Indonesia, hal. 9

⁸ Mardianto, (2012), *Psikologi Pendidikan (landasan untuk pengembangan strategi pembelajaran)*, Medan: Perdana Publishing, hal. 45

⁹ *Ibid*, hal. 141

sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁰

Menurut Oemar Hamalik, beliau menyatakan bahwa “Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman”. Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, dan bukan suatu hasil atau tujuan. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan.¹¹

Berdasarkan beberapa definisi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan individu untuk menemukan suatu hal yang baru didalam lingkungannya untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang permanen, tidak hanya sementara saja melalui pengalaman yang sudah dilaluinya.

Dalam Al-Qur'an menyebutkan tentang ayat yang berkaitan dengan belajar yang terdapat dalam Q.S Al-Mujadillah ayat 11, yaitu:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَلَفَّسْحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ
وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: Berlapang-lapang lah dalam majelis, maka lapangkanlah, maka niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu" maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu

¹⁰ Slameto,(2010), *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta:Rineka Cipta, Cetakan ke5, hal. 2

¹¹ Oemar Hamalik, (2013), *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cetakan ke15, hal. 27

dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”¹²

Selanjutnya perintah belajar dapat kita temukan dalam Al-Qur'an Surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : “Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmu lah yang Maha Mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”¹³

Selain pengertian belajar yang sudah tertera diatas, ada juga beberapa ahli memberikan definisi belajar dan menginterpretasikannya bahwa:

Menurut Hilgard dan Bower mengemukakan bahwa belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap suatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan atau keadaan-keadaan sesaat seseorang.

Menurut Gagne, bahwa belajar terjadi apabila situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu sewaktu sesudah ia mengalami situasi tadi.¹⁴

Dengan demikian, dapat lah disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Salah satu tanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya.

¹² Al-Fatih, (2001), *Al-Qur'anul Karim*, Semarang: Karya Toha Putra Q.S Al-Mujadillah
Ayat 11

¹³ *Ibid*, Surah Al-‘Alaq ayat 1-5

¹⁴ Varia Winansih, (2009), *Psikologi Pendidikan*, Medan: La Tansa Press, hal. 18

2. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹⁵ Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.¹⁶

Menurut Nurmawati, Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Perubahan mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁷

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *Application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial dan intelektual.

Yang perlu diingat, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasikan oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut diatas tidak dilihat secara fragmentasi atau terpisah, melainkan komprehensif.¹⁸

Berkenaan dengan hasil belajar, tenaga pengajar mempunyai tanggung jawab untuk menyampaikan hasil belajar yang dicapai oleh siswa kepada siswa yang telah belajar itu, dan bahkan jika diperlukan juga perlu memberikan laporan kepada orang

¹⁵ Nana Sudjana, (2017), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, cetakan ke 2, hal. 22

¹⁶ Kunandar, (2014), *Penilaian Autentik*, Jakarta: PT Raja Grafindo, hal. 62

¹⁷ Nurmawati, (2014), *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Ciptapustaka Media, hal. 53

¹⁸ Agus Suprijono, (2010), *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 6-7

tua atau wali siswa tentang hasil belajar siswa itu. Pemberitahuan dan laporan hasil belajar yang diinginkan ini meliputi aspek-aspek yang lebih luas, antara lain pengetahuan, sikap dan keterampilan yang cukup mewakili tujuan-tujuan pengajaran yang telah di programkan.¹⁹

Dari pengertian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu bentuk yang dimiliki atau diperoleh seseorang setelah melewati proses kegiatan belajar mengajar. Bentuk yang dimaksud dapat berupa tingkah laku, pengetahuan, sikap, keterampilan dan sebagainya.

3. Prinsip-prinsip Belajar

Banyak teori dan prinsip-prinsip belajar yang dikemukakan para ahli yang satu dengan yang lain memiliki persamaan dan juga perbedaan. Dari berbagai prinsip belajar tersebut terdapat beberapa prinsip yang relatif berlaku umum yang dapat kita pakai sebagai dasar dalam upaya pembelajaran, baik bagi siswa yang perlu meningkatkan upaya belajarnya maupun bagi guru dalam upaya meningkatkan mengajarnya. Prinsip-prinsip itu antara lain adalah, (a) Perhatian dan motivasi, (b) Keaktifan Siswa, (c) Keterlibatan langsung atau Pengalaman, (d) Pengulangan Pembelajaran, (e) Tantangan, (f) Balikan dan Penguatan, dan (g) Perbedaan Individual.²⁰

Prinsip-prinsip belajar yang dipaparkan oleh Agus Taufiq dkk, dalam bukunya yang berjudul “*Pendidikan Anak di SD*” adalah prinsip-prinsip belajar pada umumnya, yaitu:

- a. Belajar dapat membantu perkembangan optimal individu sebagai manusia utuh.

¹⁹ Slameto, (2001), *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, Cetakan Ke3, hal. 10

²⁰ Dimiyati, Mudjiono, (2013), *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 42-49

- b. Belajar sebagai proses terpadu harus memposisikan anak sebagai titik sentral.
- c. Aktivitas pembelajaran yang diciptakan harus membuat anak terlibat sepenuh hati, aktif menggunakan berbagai potensi yang dimilikinya.
- d. Pembelajaran yang diupayakan oleh guru harus mendorong anak belajar secara terus-menerus.
- e. Pembelajaran disekolah harus memberi kesempatan kepada setiap anak untuk maju berkelanjutan sesuai dengan potensi yang dimiliki dan kegiatan belajar masing-masing.
- f. Belajar sebagai proses yang terpadu memerlukan dukungan fasilitas fisik dan sekaligus dukungan sistem kebijakan yang kondusif.
- g. Belajar sebagai proses terpadu memungkinkan pembelajaran bidang studi dilakukan secara terpadu.
- h. Belajar sebagai proses terpadu memungkinkan untuk menjalin hubungan yang baik antara sekolah dengan keluarga.²¹

4. Tujuan Belajar

Tujuan belajar yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional, lazim dinamakan *instructional effect*, yang biasa berbentuk pengetahuan dan keterampilan. Sementara tujuan belajar sebagai hasil yang menyertai tujuan belajar instruksional lazim disebut *nurturant effect*. Bentuknya berupa kemampuan berpikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis, menerima orang lain dan sebagainya. Tujuan ini merupakan konsekuensi logis dari peserta didik “menghidupi” suatu sistem lingkungan belajar tertentu.²²

5. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang sebagai suatu yang diketahui (dituruti) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi

²¹ Agus Taufiq, (2010), *Pendidikan Anak di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, Cetakan1, hal.5.12-5.16

²² Agus Suprijono, (2010), *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cetakan ke4, hal. 5

“pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.²³

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan sumber dan lingkungan untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru sekaligus membina sikap menuju kepribadian yang sempurna. Untuk itu maka pembelajaran harus direncanakan sedemikian rupa, sejak dari perangkat yang harus disiapkan sebelum pelaksanaan, pengetahuan dan keterampilan guru, sampai pada materi, sasaran dan tujuan yang harus dicapai.²⁴

Salah satu sasaran pembelajaran adalah membangun gagasan saintifik setelah siswa berinteraksi dengan lingkungan, peristiwa, dan informasi dari sekitarnya. Dari pengetahuan awal dan pengalaman yang ada, siswa menggunakan informasi yang berasal dari lingkungannya dalam rangka mengonstruksi interpretasi pribadi serta makna-maknanya. Makna dibangun ketika guru memberikan masalah yang relevan dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah ada sebelumnya, memberi kesempatan kepada siswa menemukan dan menerapkan idenya sendiri. Untuk membangun makna tersebut, proses belajar mengajar berpusat pada siswa.²⁵

Salah satu bentuk pembelajaran adalah pemrosesan informasi. Hal ini bisa dianalogikan dengan pikiran atau otak kita yang berperan layaknya komputer dimana ada input dan penyimpanan informasi di dalamnya. Yang dilakukan oleh otak kita adalah bagaimana memperoleh kembali materi informasi tersebut, baik yang berupa gambar maupun tulisan. Dengan demikian, dalam pembelajaran seseorang perlu

²³ Hamzah B. Uno, Nurdin Mohammad, (2014), *BELAJAR DENGAN PENDEKATAN PAILKEM: Pembelajaran aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 142

²⁴ Amini, (2016), *Profesi Keguruan*, Medan: Perdana Publishing, hal. 58

²⁵ Hamdani, (2017), *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, hal. 23

terlibat dalam refleksi dan penggunaan memori untuk melacak apa saja yang harus ia serap, apa saja yang harus ia simpan dalam memorinya, dan bagaimana ia menilai informasi yang telah ia peroleh.

Bentuk lain dari pembelajaran adalah modifikasi. Modifikasi sering kali diasosiasikan dengan perubahan. Para behavioris akan menganggap pembelajaran sebagai perubahan dalam tindakan dan perilaku seseorang. Dengan demikian, pembelajaran dapat diartikan sebagai proses modifikasi dalam kapasitas manusia yang bisa dipertahankan dan ditingkatkan levelnya. Selama proses ini seseorang bisa memilih untuk melakukan perubahan atau tidak sama sekali terhadap apa yang ia lakukan.²⁶

6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar.

Secara garis besar, Suryabrata menyatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

- a. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri pembelajar (Internal), yang meliputi: (1) faktor-faktor fisiologis, dan (2) faktor-faktor psikologis.
- b. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pembelajar (Eksternal), yang meliputi: (1) faktor-faktor sosial, dan (2) faktor-faktor non sosial.
- c. Faktor Pendekatan Belajar

Faktor-faktor fisiologis yang memengaruhi belajar mencakup dua hal, yaitu: (1) Keadaan tonus jasmani pada umumnya, keadaan tonus jasmani berpengaruh pada kesiapan dan aktivitas belajar, dan (2) Keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu. Keadaan fisiologis tertentu, terutama kesehatan panca indera akan memengaruhi belajar. Faktor-faktor psikologis yang memengaruhi belajar antara

²⁶ Miftahul Huda, (2017), *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cetakan ke 5, hal. 2-3

lain mencakup: (1) Minat, (2) Motivasi belajar, (3) Intelegensi, (4) Memori, dan (5) Emosi.²⁷

Faktor eksternal yang mempengaruhi belajar siswa adalah lingkungan yang mencakup lingkungan sosial dan non sosial. Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, staf administrasi dan teman-teman sekelas, dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri teladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.

Dan yang termasuk dalam lingkungan sosial siswa tersebut adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan disekitar perkampungan siswa tersebut. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah orangtua dan anggota keluarga siswa tersebut. Sifat-sifat orangtua dan praktik-praktik yang dilakukan orangtua terhadap anaknya akan mempengaruhi tingkat belajar mereka.

Faktor pendekatan belajar peranannya dipegang oleh guru. Banyak pendekatan belajar yang dapat dilakukan guru terhadap siswa untuk mempelajari bidang studi atau materi pelajaran yang sedang mereka tekuni dari yang paling klasik sampai yang paling modern. Adapun yang termasuk dalam pendekatan belajar tersebut adalah: (1) Reproduksi, meliputi, menghafal, meniru, menjelaskan, meringkas, (2) Analitis, meliputi, berpikir kritis, mempertanyakan, menimbang, berargumen, (3)

²⁷ Nyayu Khodijah, (2014), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, cetakan ke2, hal. 58-59

Spekulatif, meliputi, sengaja mencari kemungkinan dan penjelasan baru, berspekulasi dan membuat hipotesis.²⁸

7. Hakikat Strategi Pembelajaran

Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (yang diinginkan).²⁹

﴿يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَغْتَ رِسَالَتَهُ﴾

وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴿١٧﴾

Artinya: “Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu), berarti kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir”. (Q.S Al-Maidah: 67)

Ayat A-Qur;an diatas adalah salah satu firman Allah yang menyeru Nabi Muhammad SAW untuk menyampaikan pembelajaran kepada manusia untuk mencapai suatu tujuan, yaitu agar manusia menjadi orang-orang yang berpengetahuan tentang amalan-amalan yang harus dilakukannya dan yang doa yang harus ditinggalkannya.

Strategi kadang-kadang dipahami sebagai keseluruhan rencana yang mengarahkan pengalaman belajar, seperti mata pelajaran, mata kuliah, atau modul. Strategi

²⁸ *Ibid*, hal. 21-22

²⁹ Hamdani, (2017), *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, hal. 18

mencakup cara yang direncanakan oleh pengembang pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.³⁰

Menurut Haidir dan Salim, strategi pembelajaran merupakan pendekatan umum serta rangkaian tingkatan yang akan diambil dan digunakan guru untuk memilih beberapa metode pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran.³¹ Kozma dalam Gafur secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai segala kegiatan yang dipilih yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran.

Menurut Gerlach dan Ely, menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran pada dasarnya adalah suatu rencana untuk mencapai tujuan. Istilah strategi, metode atau teknik sering digunakan secara bergantian walaupun pada dasarnya istilah-istilah tersebut memiliki perbedaan satu sama lain. Teknik adalah jalan atau alat atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik kearah tujuan yang ingin dicapai.³²

8. Strategi Pembelajaran *Make A Match*

Strategi pembelajaran *make a match* (mencari pasangan) merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif. Strategi ini dikembangkan oleh Lorna Curran (1994).³³ Menurut Suprijono *Make A Match* adalah kartu-kartu. Kartu-

³⁰ Muhammad Yaumi, (2013), *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hal. 206

³¹ Amini, (2016), *Profesi Keguruan*, Medan: Perdana Publishing, hal. 61

³² Khoiru Ahmadi,dkk, (2011), *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, hal. 9

³³ Rusman, (2014), *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Raja Grafindo, Cetakan Ke5, hal. 223

kartu tersebut terdiri dari kartu berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu-kartu lainnya berisi jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Ciri utama strategi *make a match* adalah siswa diminta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan materi tertentu dalam pembelajaran. Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Strategi ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia.

Karakteristik strategi pembelajaran *make a match* adalah memiliki hubungan yang erat dengan karakteristik siswa yang gemar bermain. Pelaksanaan strategi ini harus didukung dengan keaktifan siswa untuk bergerak mencari pasangan dengan kartu yang sesuai dengan jawaban atau pertanyaan dalam kartu tersebut.³⁴ Banyak temuan dalam penerapan strategi pembelajaran *make a match*, dimana bisa memupuk kerja sama siswa dalam menjawab pertanyaan dengan mencocokkan kartu yang ada ditangan mereka, proses pembelajaran lebih menarik dan nampak sebagian besar siswa lebih antusias mengikuti proses pembelajaran, dan keaktifan siswa tampak sekali pada saat siswa mencari pasangan kartunya masing-masing.³⁵

Tujuan dari strategi ini antara lain adalah pendalaman materi, penggalan materi, dan *edutainment*. Tata laksananya cukup mudah, tetapi guru perlu melakukan beberapa persiapan khusus sebelum menerapkan strategi ini.³⁶

³⁴ Aris Shoimin, (2013), *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 98

³⁵ Imas Kurniasih, Berlin Sani, (2015), *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*, Kata Pena, Cetakan ke2, hal. 55

³⁶ Miftahul Huda, (2017), *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cetakan ke 5), hal. 251

9. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran *Make A Match*

Dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Make A Match* ini, maka perlu diketahui langkah-langkahnya agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Menurut Huda adapun langkah-langkah strategi pembelajaran *Make A Match* yaitu sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi di rumah
- b. Siswa dibagi kedalam 2 kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B. kedua kelompok diminta untuk berhadap-hadapan.
- c. Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B.
- d. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari/mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Guru juga perlu menyampaikan batasan maksimum waktu yang ia berikan kepada mereka.
- e. Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya dikelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan.
- f. Jika waktu sudah habis, mereka harus diberitahu. Siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul tersendiri.

- g. Guru memanggil satu pasangan untuk presentase. Pasangan yang lain memperhatikan dan membrikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.
- h. Terakhir, guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.³⁷

Menurut Faturrahman langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran *Make A Match* ini adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi *review*, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- b. Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal/jawaban.
- c. Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang
- d. Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya.
- e. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin
- f. Jika siswa tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya akan mendapatkan hukuman yang telah disepakati bersama.
- g. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
- h. Siswa juga bisa bergabung dengan 2 atau 3 siswa lainnya yang memegang kartu yang cocok.
- i. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran.³⁸

³⁷ *Ibid*, hal. 252-253

10. Kelebihan Dan Kekurangan Strategi Pembelajaran *Make A Match*

Setiap strategi pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Maka dari itu tugas guru adalah memaksimalkan suatu strategi yang digunakan dalam sebuah pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Kelebihan strategi pembelajaran *Make A Match* ini adalah :

- a. Mampu menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan
- b. Materi pembelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa
- c. Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar secara klasikal
- d. Suasana kegembiraan akan tumbuh dalam proses pembelajaran
- e. Kerjasama antar sesama siswa terwujud dengan dinamis
- f. Munculnya dinamika gotong royong yang merata di seluruh siswa.

Disamping manfaat yang diraskan oleh siswa, strategi *Make A Match* ini mempunyai beberapa kekurangan yaitu :

- a. Sangat memerlukan bimbingan dari guru untuk melakukan kegiatan
- b. Waktu yang tersedia perlu dibatasi karena besar kemungkinan siswa bisa banyak bermain-main dalam proses pembelajaran
- c. Guru perlu persiapan bahan dan alat yang memadai.
- d. Pada kelas dengan murid yang banyak, jika kurang bijaksana maka yang muncul adalah suasana seperti pasar dengan keramaian yang tidak terkendali.

³⁸ Muhammad Fathurrohman, (2015), *Model-Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif desain pembelajaran yang menyenangkan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 88

- e. Bisa mengganggu ketenangan belajar dikelas kiri dan kanannya.³⁹

11. Pembelajaran dan Tujuan PKn di MI

Secara yuridis istilah pendidikan kewarganegaraan di Indonesia termuat di dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 39 undang-undnag tersebut menyatakan bahwa disetiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan wajib memuat Pendidikan Pancasila, Pendidikan Agama, dan Pendidikan Kewarganegaraan. Dalam Undang-Undang tersebut dijelaskan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah upaya untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dengan Negara serta Pendidikan Pendahuluan Bela Negara (PPBN) agar menjadi warga Negara yang dapat diandalkan oleh Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.⁴⁰

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu bentuk dari domain kurikulum. Sesuai dengan namanya, PKn merupakan mata pelajaran dalam kurikulum SD/MI. Sebagai mata pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah, PKn mempunyai misi sebagai pendidikan nilai pancasila dan kewarganegaraan untuk warga negara muda usia SD/MI. Secara ontologis, matapelajaran ini berangkat dari nilai-nilai Pancasila dan konsepsi kewarganegaraan. Secara Epistimologis, mata pelajaran ini merupakan program pengembangan individu, dan secara aksiologis

³⁹ Imas Kurniasih, Berlin Sani, (2015), *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*, Kata Pena, Cetakan ke2, hal. 56

⁴⁰ Winarno, (2014), *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan: Isi, Strategi dan Penilaian*, Jakarta: Bumi Aksara, Cetakan Ke2, hal. 13

matapelajaran ini bertujuan untuk pendewasaan peserta didik sebagai anggota masyarakat, warga negara dan komponen bangsa Indonesia.⁴¹

Di madrasah Ibtidaiyah, PKn lebih dititik beratkan pada penghayatan dan pembiasaan diri untuk berperan sebagai warga negara yang demokratis. Untuk itu guru PKn harus menjadi model warga negara yang demokratis sehingga menjadi teladan bagi peserta didiknya. Bertolak dari berbagai pertimbangan sebagaimana diuraikan diatas, maka untuk pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah matapelajaran PKn tersebut seyogyanya diorganisasikan sebagai berikut:

- a. Pada jenjang MI kelas rendah (*lower primary*), yakni rentang kelas 1 s/d 3, pengorganisasian materi Pendidikan Kewarganegaraan menerapkan pendekatan terpadu dengan fokus model pembelajaran yang berorientasi pada pengalaman dengan memanfaatkan pola pengorganisasian lingkungan yang meluas. Tujuan akhir dari pendidikan kewarganegaraan dikelas rendah ini adalah untuk menumbuh kembangkan kesadaran dan pengertian awal tentang pentingnya kehidupan bermasyarakat secara tertib dan damai.
- b. Pada jenjang MI kelas tinggi (*Upper Primary*) yakni 4 s/d 6, pengorganisasian materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sama dengan jenjang kelas 1 s/d 3 yakni menerapkan pendekatan terpadu (*intergrated*) dengan model pembelajaran yang berorientasi pada pengalaman dengan pola pengorganisasian lingkungan meluas dengan visi utama sebagai pendidikan nilai dan moral demokrasi. Perbedaannya pada jenjang MI kelas tinggi, pembelajaran sudah mulai dikenalkan mata pelajaran yang terpisah.

⁴¹ Sapriya, (2009), *Pembeajaran Kewarganegaraan*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, hal. 3-4

Tujuan akhir dari Pendidikan Kewarganegaraan di kelas MI ini adalah tumbuh kembangnya kepekaan, ketanggapan, kritisasi dan kreativitas sosial dalam konteks kehidupan bermasyarakat secara tertib, damai dan kreatif. Para peserta didik dikondisikan untuk selalu bersikap kritis dan berperilaku kreatif sebagai anggota keluarga, warga sekolah, anggota masyarakat, warga negara dan umat manusia dilingkungannya yang cerdas dan baik.⁴²

12. Materi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

A. Keragaman Budaya Bangsa di Wilayah Indonesia dan Sikap Toleransi Kepada Sesama Manusia (Tema 8 Subtema 1)

Kekayaan budaya Indonesia karena berbagai suku bangsa yang ada. Kekayaan itu beragam bentuknya, beberapa diantaranya berbentuk bahasa daerah, rumah tradisional, pakaian adat, tari-tarian, alat music, lagu-lagu dan upacara adat. Semua budaya tersebut menjadi ciri khas tiap-tiap daerah. Berikut contoh budaya daerah di Indonesia.

a. Bahasa Daerah

Setiap suku bangsa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa daerah setempat. Dengan demikian, keragaman suku menghasilkan bahasa yang beragam. Keragaman bahasa daerah tidak menimbulkan masalah antarsuku bangsa. Hal ini karena dalam komunikasi antarsuku bangsa digunakan bahasa Indonesia yang telah mampu mempersatukan perbedaan bahasa daerah.

b. Rumah Adat

⁴² *Ibid*, hal. 5-6

Hampir setiap suku bangsa mempunyai bentuk rumah sebagai tempat tinggalnya yang berbeda-beda. Bangunan rumah setiap suku bangsa disesuaikan dengan kondisi alam. Nama rumah adat di setiap daerah pun berbeda.

c. Pakaian Adat

Pakaian adat tradisional Indonesia merupakan salah satu kekayaan budaya yang dimiliki negara Indonesia. Banyaknya suku-suku dan provinsi yang ada di wilayah Negara Indonesia maka banyak pula baju adat yang dimiliki oleh setiap suku diseluruh provinsi Indonesia. Pakaian adat di Indonesia memiliki ciri-ciri khusus dalam pembuatan atau dalam mengenakan pakaian adat tersebut.

d. Kesenian Daerah

Kesenian daerah di wilayah Indonesia sangat beragam. Setiap suku bangsa memiliki kesenian khas terdiri atas tarian-tarian dan lagu daerah yang dihasilkan oleh berbagai provinsi yang ada di wilayah Indonesia ini.

Contoh : Tari serampang dua belas dari daerah Sumatera Utara, tari piring dari Sumatera Barat, dan lain-lain.

e. Belajar Toleransi dari Permainan Tradisional Anak

Pada hari Minggu, 11 Desember 2016 digelar acara festival permainan tradisional anak Indonesia. Acara ini biasa digelar setiap tahun. Tujuan digelar acara ini adalah supaya anak Indonesia mengenal keragaman lingkungan dan kebudayaannya. Saat ini anak-anak dibanjiri dengan permainan digital melalui alat-alat elektronika. Dengan permainannya itu anak-anak merasa tidak perlu bermain dengan teman sebayanya. Oleh karena itu, permainan tradisional menjadi jurus ampuh agar anak-anak

kembali kepada nilai-nilai kebersamaan. Zaini Alif mengatakan “permainan tradisional itu asset budaya bangsa yang sekarang mulai ditinggalkan, karena munculnya *gadget*. Kita tidak antipasti pada gadget, tapi bagaimana menyeimbangkan gadget dengan permainan tradisional, karena permainan tradisional mengajarkan nilai, etika, dan identitas bangsa.”

B. Penelitian Yang Relevan

Peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari beberapa jurnal, yaitu:

1. Penelitian yang berjudul “*Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV Melalui Pembelajaran Kooperatif Make A Match di SDN Batipuh, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat*”, penelitian ini dilakukan oleh Masrita, seorang Mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Guru MI IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2017. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan nya, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 15 Batipuh. Hasil penelitian dianalisa dengan menggunakan uji statistik non parametric *Wilcoxon signed rank test* menunjukkan metode belajar *make a match* efektif dalam meningkatkan hasil belajar PKn siswa, terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari 59,6 (44%) menjadi 79,2.⁴³
2. Penelitian yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Tomini Sulawesi Tengah Pada Konsep Gerak*”, Penelitian ini dilakukan oleh Mikran, Marungkil Pasaribu, Wayan Darmadi Mahasiswa program studi

⁴³ Masrita, *AL-IBTIDA: Jurnal Pendidikan Guru MI*, (2017), Vol. 4 (2): 179-188

pendidikan fisika, jurusan pendidikan MIPA, Universitas Tadulako, Tondu Palu, Sulawesi Tengah. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar fisika siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Tomini. Untuk hasil belajar siklus I diperoleh nilai ketuntasan belajar klasikal sebesar 72% dan daya serap klasikal sebesar 72%. Sedangkan pada siklus II diperoleh nilai ketuntasan belajar klasikal sebesar 94% dan daya serap klasikal sebesar 82%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah melewati standar ketuntasan klasikal yang dipersyaratkan.⁴⁴

C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran adalah usaha yang ditempuh peserta didik dalam upaya mengembangkan potensi-potensi yang ada di dalam dirinya agar membentuk menjadi suatu ilmu pengetahuan dan karakter yang dimilikinya. Sedangkan hasil belajar adalah suatu perolehan yang didapatkan peserta didik setelah menempuh proses pembelajaran tersebut dari guru.

Pembelajaran PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki tujuan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang peduli terhadap dirinya, lingkungan dan juga negaranya. Maka dari itu dalam penyampaian materi pembelajaran PKn guru tidak boleh sembarangan sehingga menyebabkan salah tafsir terhadap suatu pengertian maupun tujuan. Untuk membentuk siswa yang memiliki kepekaan terhadap bangsa dan negaranya maka tugas guru ialah membentuk peserta didiknya menjadi bangsa sekaligus warga negara yang baik melalui pembelajaran PKn di dalam kelas, karena pada siswa MI masih

⁴⁴ Mikran, Marungkil Pasaribu, Wayan Darmadi, *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako (JPFT)*, Vol. 2 No. 2, ISSN 2338 3240

mudah untuk dibentuk karena posisinya mereka masih meniru dan mudah percaya terhadap apa yang disampaikan oleh gurunya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka guru harus mempunyai strategi dalam mengajar, agar materi pelajaran tersebut tersampaikan kepada siswa dengan baik dan bertahan lama di dalam ingatannya. Biasanya siswa MI akan cepat menangkap apa yang guru sampaikan apabila pembelajaran yang dilakukan guru tersebut menyenangkan baginya. Dengan ini salah satu usaha yang dapat guru lakukan adalah menerapkan strategi pembelajaran *Make A Match* ini dalam pembelajaran PKn sebagai upaya untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan namun tetap efektif.

Strategi pembelajaran *Make A Match* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dianggap sesuai dengan pembelajaran PKn di MI. Karena dengan menerapkan strategi ini dapat memberikan pembelajaran yang aktif bagi siswa. Siswa diarahkan untuk bekerja sama dalam mencari pasangan dari kartu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan oleh guru dalam menggunakan strategi pembelajaran *make a match* adalah dengan membagi siswa kedalam 3 kelompok. Kelompok pertama menjadi kelompok yang memegang kartu pertanyaan, kelompok kedua memegang kartu jawaban dan kelompok tiga sebagai penilai. Kemudian masing-masing siswa mencari pasangan atas kartu mereka, dan bagi kelompok yang sudah menemukan pasangannya maka menyerahkannya kepada kelompok penilai. Kelompok ini kemudian membacakan apakah pertanyaan dengan jawaban cocok. Dengan demikian seluruh siswa ikut dalam proses pembelajaran. Menggunakan strategi pembelajaran *Make A Match* dalam pembelajaran PKn akan menciptakan proses belajar yang aktif dan menyenangkan yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka piker diatas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

H_0 : Tidak ada pengaruh strategi pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas V MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur

H_a : Ada pengaruh strategi pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas V MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode eksperimen. Menurut Sukardi, metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang paling produktif, karena jika penelitian tersebut dilakukan dengan baik dapat menjawab hipotesis yang utamanya berkaitan dengan hubungan sebab akibat. Disamping itu penelitian eksperimen merupakan salah satu bentuk penelitian yang memerlukan syarat yang relatif lebih ketat jika dibandingkan dengan jenis penelitian lainnya. Hal ini karena sesuai dengan maksud para peneliti yang menginginkan adanya kepastian untuk memperoleh informasi tentang variabel mana yang menyebabkan sesuatu terjadi dan variabel yang memperoleh akibat dan terjadinya perubahan dalam suatu kondisi eksperimen.⁴⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di Kelas V Madrasah Ibtidayah Negeri Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur.

⁴⁵ Sukardi, (2005), *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, Cetakan Ke5, hal. 179

B. Lokasi Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Glugur Darat II, Jalan Pembangunan I Kecamatan Medan Timur. Waktu penelitian sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan yaitu pada Tahun Ajaran 2017/2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIN Glugur Darat II yang terdiri dari 4 kelas sebanyak 119 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebahagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel terjadi apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.⁴⁷

Teknik pengambilan sampel ini dibuat dengan pertimbangan bahwa peneliti hanya meneliti siswa berkemampuan tinggi dan rendah di kelas V-B dan siswa berkemampuan tinggi dan rendah di kelas V-C. Dalam penelitian ini 34 siswa dari kelas V-B sebagai kelas Eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran *Make*

⁴⁶ Indra Jaya, Ardat, (2013), *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Bandung: Cipta pustaka Perintis, hal. 20

⁴⁷ *Ibid*, hal. 32

A Match dan 24 siswa dari kelas V-C sebagai kelas kontrol yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

D. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul: “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn dikelas V MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur T.A 2017/2018” Istilah-istilah yang memerlukan penjelasan adalah sebagai berikut.

1. Perbedaan Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. Peserta didik yang berhasil dalam belajar ialah yang mampu mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan-tujuan instruksional. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan peserta didik dalam memahami mata pelajaran PKn. Jadi, perbedaan hasil belajar siswa dalam penelitian ini merupakan adanya perbedaan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar dengan perlakuan yang berbeda pula.

2. Strategi Pembelajaran *Make A Match*

Strategi pembelajaran *make a match* (mencari pasangan) merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif. Strategi ini dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Menurut Suprijono *Make A Match* adalah kartu-kartu. Kartu-kartu tersebut terdiri dari kartu berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu-kartu lainnya berisi jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Ciri utama strategi *make a match* adalah siswa diminta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan materi tertentu dalam pembelajaran. Salah

satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Strategi ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia.

E. Desain Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas kontrol A dan eksperimen B yang diberikan perlakuan yang berbeda. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diperoleh dari penerapan dua perlakuan tersebut. Maka siswa diberikan tes. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kedua kelas diberikan pretest dan selanjutnya pada kelas eksperimen B diberikan perlakuan pembelajaran dengan strategi *Make A Match*, sedangkan pada kelas kontrol A tidak diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran. Adapun bentuk desain yang digunakan adalah desain kelompok eksperimen pretest dan posttest pada table 3.1:

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kontrol A	Y_1	X_1	Y_2
Eksperimen B	Y_1	X_2	Y_2

Keterangan:

Y_1 : Tes awal (*pretest*) yang diberikan pada kelas Kontrol A dan Eksperimen B

X_1 : Perlakuan pada kelas Kontrol A yaitu pembelajaran biasa yang dilakukan oleh guru.

X_2 : Perlakuan pada kelas eksperimen B yaitu pembelajaran *Make A Match*

Y_2 : Tes akhir (*posttest*) yang diberikan pada kelas Kontrol A dan Eksperimen B.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen tes awal (pre test) hasil belajar siswa berbentuk pilihan ganda, tes yang akan diberikan kepada siswa diluar populasi. Tes diberikan kepada 24 orang siswa untuk melihat viliditas dan reabilitas.

1. Validitas

Suatu tes yang valid adalah tes yang dapat mengukur apa yang harus diukur. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel variabel bentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel adalah sama. Rumus yang paling sederhana yang dapat digunakan untuk menghitung koefisien korelasi

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- n : Jumlah siswa yang mengikuti tes
- r_{xy} : Koefisien validitas tes
- x : Nilai rata-rata hasil tes
- y : Nilai hasil tes

Kriteria pengujian validitas adalah setiap item valid apabila $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ (r_{tabel} diperoleh dari nilai kritis r (*product moment*)).

2. Reabilitas

Tes dikatakan memiliki reabilitas bila tes tersebut memiliki tingkat keajekan hasil pengukuran yang tinggi atau dengan kata lain tes tersebut bisa menghasilkan hasil pengukuran yang tetap. Yang sering disalah artikan oleh banyak kalangan adalah pengertian "ajek" atau tetap diartikan sebagai mana dalam kegiatan evaluasi atau tes hasil belajar dimaksud ajek atau tetap tidak selalu mengandung konotasi sama, tetapi mengikuti perubahan secara tetap atau ejak.

Untuk menguji reabilitas tes digunakan rumus Alpa sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{N}{N-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} : Reabilitas Tes

N : Banyaknya butir soal

$\sum S_i^2$: Jumlah varians skor setiap item

S_t^2 : Varians total

Tabel. 3.2

Kategori Reliabilitas Instrumen

Interval	Kategori
$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

Adapun hasil perhitungan uji coba instrument diperoleh r hitung sebesar 0,61 maka dapat dikatakan instrument yang diberikan **reliable**.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk tes. Tes merupakan salah satu bentuk instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa Kompetensi Inti 3 dimensi pengetahuan. Kualitas hasil pengukuran sangat ditentukan oleh kualitas alat ukur (tes) yang digunakan. Karena itu, guru perlu menaruh perhatian besar dalam membuat tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa untuk dimensi pengetahuan.⁴⁸

Tes multifle chois (pilihan ganda) merupakan objektif dimana masing-masing tes disediakan lebih dari kemungkinan jawaban, dan hanya satu dari pilihan-pilihan tersebut benar atau yang paling benar. hanya satu dari pilihan-pilihan tersebut yang benar atau yang paling benar.⁴⁹

⁴⁸ *Ibid*, 115

⁴⁹ Asrul, dkk, (2014), *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Ciptapustaka Media, hal. 46

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 12 butir soal. Adapun tes diberikan setelah perlakuan dilakukan, tujuannya untuk melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

Soal- soal yang diajukan mencakup 5 aspek kognitif , yaitu:

1. C1 (pengetahuan / ingatan) sebanyak 4 soal.
2. C2 (pemahaman) sebanyak 4 soal.
3. C3 (aplikasi / penerapan) sebanyak 2 soal.
4. C4 (analisis) sebanyak 2 soal.
5. C6 (evaluasi) sebanyak 2 soal.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yaitu suatu teknik analisis yang dilakukan perhitungan untuk menganalisisnya. Untuk melakukan perhitungan analisis yang berhubungan dengan data-data berupa angka yang merupakan hasil dari tes hasil belajar siswa yang telah dilakukan. Data yang telah terkumpul dari kelas eksperimen dan kontrol lalu diolah dan dianalisis untuk dapat menunjukkan adanya pengaruh penggunaan strategi *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa.

Pada tahap selanjutnya, setelah melakukan tes hasil belajar siswa, maka diperoleh data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk mengetahui adanya pengaruh strategi pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa, maka dilakukan uji hipotesis menggunakan *uji.t*. Pesyaratan pengujian hipotesis adalah data terlebih dahulu dilakukan pengujian populasi dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas Data

Suatu data yang membentuk distribusi normal bila jumlah data diatas dan dibawah rata-rata adalah sama. Demikian juga dengan simpangan baku, yaitu jarak positif simpangan baku ke rata-rata haruslah sama dengan jarak negatif simpangan baku rata-

rata.⁵⁰ Sebelum peneliti menggunakan teknik statistik parametik, maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Bila kita tidak normal maka statistik parametik tidak dapat digunakan, untuk itu perlu digunakan statistik non parametik hipotesis.

H_a = Sampel tidak berasal dari populasi dari distribusi normal

H_o = Sampel berasal populasi dari distribusi normal

Langkah-langkah uji hipotesis dengan Chi-Kuadrat sebagai berikut :

- Buat H_a dan H_o
 - Buat tabel distribusi frekuensi
 - Hitung rata-rata dan simpangan baku
 - Menentukan batas atas dan batas bawah setiap kelas interval dari datfar distribusi frekuensi
 - Menghitung Z_i dari setiap batas kelas
- $$Z_i = \frac{Xi - Mean}{SD} \quad \text{dan} \quad SZ_i = \frac{i}{Ni}$$
- Membuat tabel pembantu pengujian normalitas dengan Chi-Kuadrat
 - Membuat kesimpulan.⁵¹

Ketentuan pengambilan kesimpulan adalah H_o jika

$$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$$

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum x^2) - (\sum X)(\sum X.Y)}{n.(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n.(\sum X.Y) - (\sum X)(\sum Y)}{n.(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

2. Uji Homogenitas Data

⁵⁰ Indra Jaya dan Ardat, (2013), *Penerapan Statistik untuk Pendidikan*, Bandung: Cipta pustaka Perintis, hal. 251

⁵¹ *Ibid*, hal. 257

Pengujian homogenitas varians dengan melakukan perbandingan varians terbesar dengan varians terkecil dilakukan dengan cara membandingkan dua buah varians dari varians penelitian. Rumus Homogenitas perbandingan varians adalah sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Nilai F_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yang diambil dari tabel distribusi F dengan dk penyebut = n-1 dan dk pembilang = n-1. Dimana n pada dk penyebut berasal dari jumlah sampel varians terbesar, sedangkan n pada dk pembilang besar dari jumlah sampel terkecil. Aturan pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Kriterianya adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti varians homogen. Pengujian homogenitas dengan menggunakan rumus barlet dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menghitung Varians setiap sampel
- b. Masukkan varian setiap sampel kedalam tabel barlet
- c. Menghitung varians gabungan dengan rumus

$$s^2 = \frac{\sum(n_i - 1) s_i^2}{\sum(n_i - 1)}$$

Perhatikan penulisan S^2 diatas, penulisan s dituliskan dalam huruf kecil untuk membedakan dengan S^2 pada variabel biasa.

- d. Mengitung $\log S^2$
- e. Menghitung nilai B dengan rumus $B = (\log S^2) \times \sum(n_i - 1)$
- f. Menghitung nilai dengan x^2 rumus

$$x^2_{hitung} = (in 10) \{B - \sum(n_i - 1) \log S_i^2\} \text{ atau}$$

$$x^2_{hitung} = (n-1) \sum \left(\frac{n_i}{n} \right) \log \frac{n_i}{n} \quad \text{dimana } db = (n-1)$$

g. Mencari nilai x^2_{tabel} dengan $dk = k-1$ dimana k adalah jumlah kelompok

h. Membandingkan nilai x^2_{hitung} dengan nilai x^2_{tabel} dengan ketentuan

jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ maka data **tidak homogen**

jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka data **homogen**.

3. Uji Hipotesis Data

Hipotesis statistik yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \mu A = \mu A_2$$

$$H_a : \mu A \neq \mu A_2$$

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *Make A Match*

H_a : Adanya perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *Make A Match*

Taraf yang digunakan yakni: $\alpha = 0,05$ maka kriteria pengujian adalah H_0 diterima

jika $t_{hitung} < t_{(1-\alpha)}$ didapat dari daftar distribusi dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$

Keterangan :

t = distribusi t

$\bar{X}_1$ = Rata-rata hasil belajar siswa dengan strategi *Make A Match*

$\bar{X}_2$ = Rata-rata hasil belajar siswa dengan metode ceramah

n_1 = Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = Jumlah sampel kelas kontrol

S_1^2 = variansi pada kelas eksperimen

S_2^2 = variansi pada kelas kontrol

Harga F_{hitung} dibandingkan dengan harga F_{tabel} yang diperoleh dari distribusi t.

Dengan kriteria: jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan

$(dk) = n_1 + n_2 - 2$ berarti terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa

yang diajar dengan menggunakan strategi *Make A Match* dan metode ceramah pada

mata pelajaran PKn siswa kelas V MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur (H_0 ditolak dan H_a diterima).

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan strategi *Make A Match* dan metode ceramah pada mata pelajaran PKn siswa kelas V MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur (H_0 diterima dan H_a ditolak).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian

1. Temuan Umum Penelitian

a. Gambaran MIN Glugur Darat II Medan

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Glugur Darat II Medan berdiri sejak tahun 1989 dan berakreditasi A sejak 1 November 2013. Terletak di jalan Pembangunan I No. 51 Kecamatan Medan Timur. Madrasah ini letaknya cukup strategis, karena berada dipinggiran jalan yang dilewati oleh kendaraan umum, hal ini menjadi salah satu nilai plus, sebab mudah dijangkau dari berbagai arah dan kenyataannya memang demikian, sehingga siswa-siswa yang belajar di MIN Glugur Darat II berasal dari berbagai penjuru di daerah kota medan.

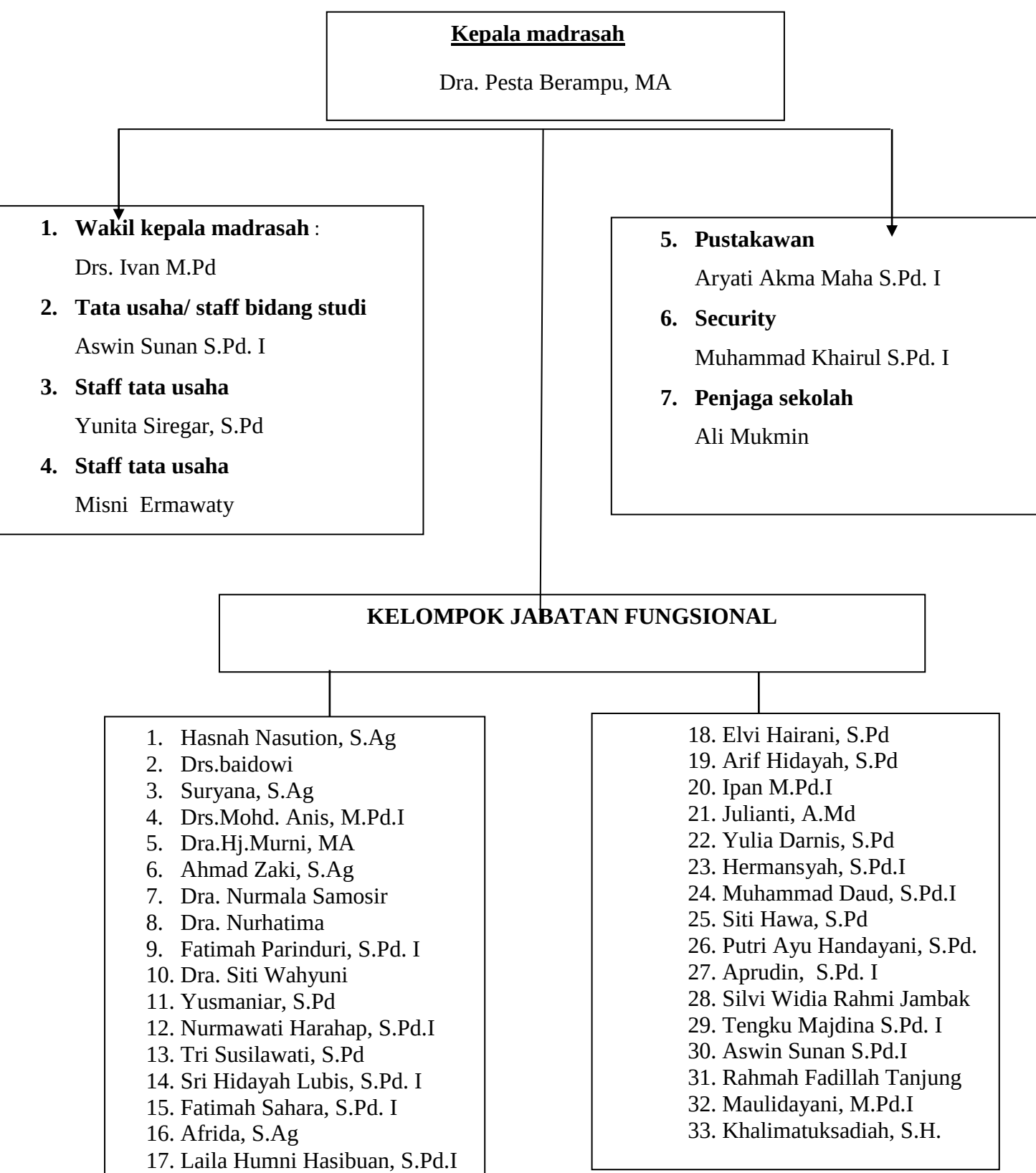
b. Struktur Organisasi MIN Glugur Darat II Medan

Dari struktur organisasi tersebut kepala madrasah MIN Glugur Darat II Medan Jln: Pembangunan I no.51 Kecamatan Medan Timur area kota medan memiliki wewenang dalam mengelola komunikasi internal guna mengembangkan kompetensi guru, namun tanggung jawab itu bukan mutlak hanya berada pada kepala madrasah saja, juga dibantu oleh wakil kepala madrasah dalam mengelola madrasah yang sedang dipegang oleh kepala madrasah

Tabel 4.1

STRUKTUR ORGANISASI MIN GLUGUR DARAT II MEDAN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018



ASPEK	URAIAN
VISI	Terwujudnya Madrasah yang unggul dalam prestasi, cerdas, terampil dan berakhlak mulia serta Mencintai Lingkungan.
MISI	a. Menyiapkan guru yang berprestasi dan profesional b. Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran sesuai dengan kemajuan teknologi c. Meningkatkan anak didik yang berprestasi d. Melatih anak untuk cerdas dan terampil e. Membiasakan anak untuk berakhlak mulia f. Menciptakan lingkungan madrasah yang berseri (bersih,sejuk, rapi, dan indah)
INDIKATOR	a. Guru harus punya Pendidikan S1 dan Sertifikasi, dengan melaksanakan PAIKEM b. Siswa punya daya saing, cerdas dan terampil c. Mampu meningkatkan nilai UN dan UAM serta dapat melanjutkan kejenjang SLTP d. Memiliki keterampilan sesuai bakat dan minatnya dalam menatap kemajuan teknologi e. Dapat menjadi tauladan dalam kehidupan sehari – hari, baik dilingkungan keluarga, maupun masyarakat f. Seluruh warga sekolah dapat menciptakan lingkungan bersih
TARGET	a. Tamatan MIN Glugur Darat II dapat melanjutkan kesekolah yang lebih tinggi dengan nilai prestasi yang baik b. Tamatan MIN Glugur Darat II mempunyai keterampilan yang sesuai dengan bakatnya c. Tamatan MIN Glugur Darat II menjadi contoh dalam

	kehidupan keluarga dan masyarakat d. Pendidik/Tenaga Kependidikan bekerja Profesional sesuai bidang masing-masing. e. Warga sekolah cinta akan lingkungan.
--	--

c. Keadaan Peserta Didik MIN Glugur Darat II Medan

- 1) Keadaan peserta didik di MIN Glugur Darat II Medan Berdasarkan jenjang Kelas⁵²

Tabel 4.2
Keadaan Peserta Didik

No.	Kelas	Jumlah
1.	Kelas I A	42
2.	Kelas I B	43
3.	Kelas I C	27
4.	Kelas II A	43
5.	Kelas II B	41
6.	Kelas II C	29
7.	Kelas III A	44
8.	Kelas III B	45
9.	Kelas III C	29
10.	Kelas IV A	39
11.	Kelas IV B	35
12.	Kelas IV C	23
13.	Kelas V A	36
14.	Kelas V B	34
15.	Kelas VC	24
16.	Kelas V D	20
17.	Kelas VI A	38
18.	Kelas VI B	36

⁵² Tata Usaha MIN Glugur Darat II Medan, Rabu, 4 April 2018

19.	KelasVI C	19
	Jumlah	647

- 2) Keadaan peserta didik di MIN Glugur Darat II Medan berdasarkan jenis Kelamin

Tabel 4.3

Jumlah Keseluruhan Peserta Didik

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	322
2.	Perempuan	325
	Jumlah	647

d. Sarana Prasarana

Tabel 4.4

Sarana dan Prasarana

No.	Nama Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang belajar	9
4.	Ruang perpustakaan	1
5.	Ruang UKS	1
6.	Kamar Mandi	4

2. Temuan Khusus Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIN Glugur Darat II Medan. Dari populasi tersebut diambil lah 2 kelas sebagai sampel dari penelitian ini. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang melibatkan dua kelas yang diberi perlakuan yang berbeda, yaitu kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan strategi *Make A Match* (Mencari Pasangan), sedangkan kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang disebarkan, peneliti mengambil data hasil belajar dengan menggunakan *pretest* dan *posttest* dalam mata pelajaran PKn di kelas V MIN Glugur Darat II Medan. Peneliti akan menguji analisis validitas soal, reabilitas soal, sebelum menguji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis untuk memperoleh hasil belajar siswa, apakah ada peningkatan hasil belajar dan perbedaan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen yang peneliti lakukan berdasarkan variabel-variabel yang terkait.

B. Deskripsi Uji Instrumen Penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian dan memberikan perlakuan terhadap siswa, peneliti terlebih dulu menguji analisis validitas soal. Uji instrument ini dilaksanakan dikelas VI MIN Glugur Darat II Medan yang berjumlah 25 siswa dengan jumlah soal 25 butir soal. Berikut hasil uji validitas yang telah dianalisis peneliti:

Tabel 4.5

Hasil Analisis Validitas Soal

No	Nilai	Status
1	0,498	Valid

2	0,554	Valid
3	0,540	Valid
4	0,488	Valid
5	-0,065	Tidak Valid
6	0,102	Tidak Valid
7	-0,025	Tidak Valid
8	0,605	Valid
9	0,136	Tidak Valid
10	0,191	Tidak Valid
11	0,485	Valid
12	0,171	Tidak Valid
13	0,013	Tidak Valid
14	0,728	Valid
15	0,512	Valid
16	0,072	Tidak Valid
17	0,412	Valid
18	0,516	Valid
19	0,165	Tidak Valid
20	-0,139	Tidak Valid
21	0,242	Tidak Valid
22	0,102	Tidak Valid
23	0,309	Tidak Valid
24	0,688	Valid
25	0,469	Valid

Berdasarkan perhitungan hasil uji validitas diatas, diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal valid dengan $r_{tabel} = 0,396$ berjumlah 12 butir soal. Setelah diperoleh butir soal yang valid, maka butir soal inilah yang akan diberikan kepada variabel-variabel penelitian melalui *pretest* dan *posttest* dikelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 4.6

Hasil Pre-test Hasil Belajar Siswa pada kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sumber Statistik	X ₁ (Eksperimen)	X ₂ (Kontrol)
A (HBS)	$n = 34$ $\sum X = 2405$ $Sd = 13,55$ $Var = 183,534$ $Mean = 70,74$	$n = 24$ $\sum X = 1570$ $Sd = 10,93$ $Var = 119,384$ $Mean = 65,42$

Keterangan :

X₁ : Siswa yang berada pada kelas eksperimen

X₂ : Siswa yang berada pada kelas Kontrol

A : Hasil Belajar Siswa

1. Deskripsi data *Pre Test* Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di Kelas Eksperimen dan Kontrol

a) Data *Pre Test* Hasil Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen (AX₁)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil awal hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas eksperimen pada lampiran 7, data distribusi frekuensi kelas eksperimen pada lampiran 13 dapat diuraikan sebagai berikut: nilai rata-rata hitung ($\bar{X}$) sebesar 70,74; Variansi = 183,534; Standar Deviasi (SD) = 13,55; Nilai maksimum = 90; nilai minimum = 50 dengan rentang nilai (Range) = 40. Secara kuantitatif dapat dilihat pada table berikut ini :

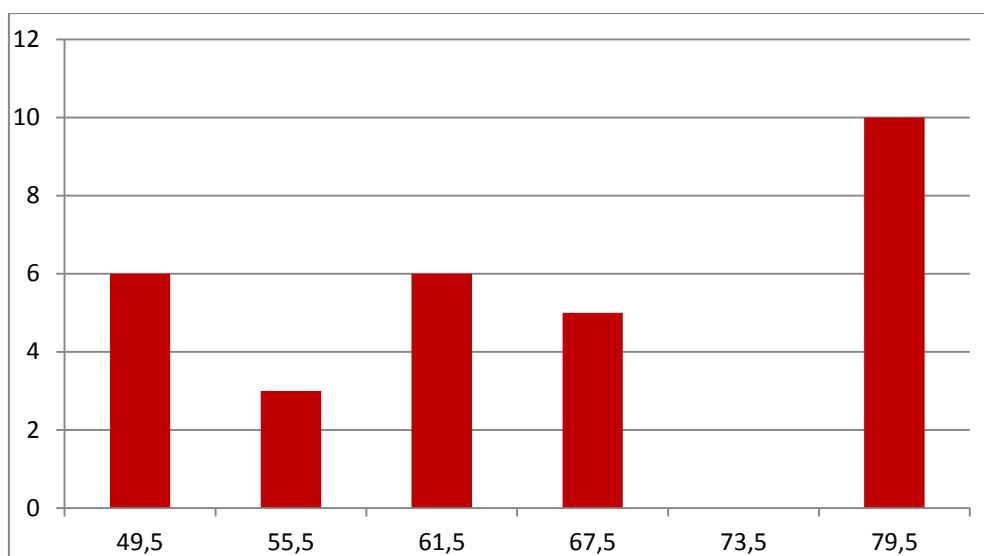
Tabel 4.7

Data *Pre Test* Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Fr
1	49,5-55,5	6	18
2	55,5-61,5	3	9
3	61,5-67,5	6	18

4	67,5-73,5	5	14
5	73,5-79,5	0	0
6	79,5-85,5	10	29
7	85,5-92,5	4	12
Jumlah		34	100

Berdasarkan nilai tersebut, dapat dibentuk histogram data kelompok sebagai berikut:



Gambar 4.8 Histogram

**Data Pre-test Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn dengan Strategi Pembelajaran
Make A Match (XA₁)**

b) Data *Pre Test* Hasil Belajar Siswa pada Kelas Kontrol (AX₂)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil awal hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas kontrol pada lampiran 8, data distribusi frekuensi kelas kontrol pada lampiran 14 dapat diuraikan sebagai berikut : nilai rata-rata hitung (X) sebesar 65,42; Variansi = 119,384; Standar Deviasi (SD) = 10,93; Nilai maksimum = 85; nilai minimum = 50 dengan rentang nilai (Range) = 35.

Secara kuantitatif dapat dilihat pada table berikut ini :

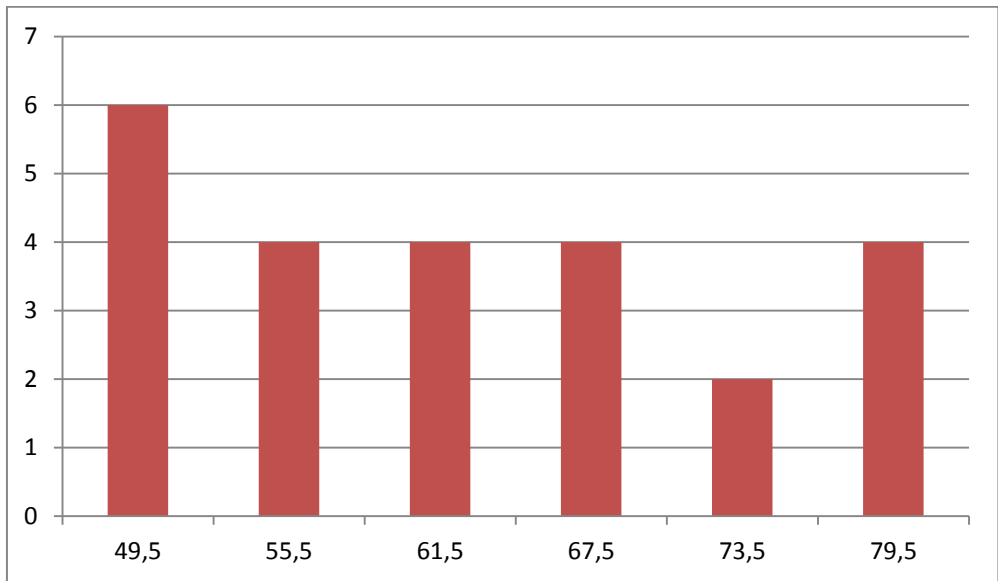
Tabel 4.9

Data *Pre Test* Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Kontrol

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Fr
1	49,5-55,5	6	25
2	55,5-61,5	4	17
3	61,5-67,5	4	17
4	67,5-73,5	4	17
5	73,5-79,5	2	8
6	79,5-85,5	4	16
Jumlah		24	100

Berdasarkan nilai tersebut, dapat dibentuk histogram data kelompok sebagai

berikut:



Gambar 4.10 Histogram

Data Pre-test Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn dengan Pembelajaran Konvensional (XA₂)

Setelah didapat hasil dari *Pre test*, peneliti lalu melakukan perlakuan kepada kelas eksperimen dengan memberi pengajaran menggunakan strategi *Make A Match* dan pada kelas kontrol menggunakan pengajaran biasa (konvensional), setelah

dilakukan perlakuan peneliti memberikan *post test* kepada masing-masing kelas. Secara ringkas hasil penelitian dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN dengan strategi *Make A Match* dan pembelajaran konvensional dapat dilihat seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.11

Hasil Post-test Hasil Belajar Siswa pada kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sumber Statistik	X₁ (Eksperimen)	X₂ (Kontrol)
A (HBS)	n = 34 $\sum X = 2705$ Sd = 10,97 Var = 120,254 Mean = 79,56	n = 24 $\sum X = 1665$ Sd = 10,97 Var = 120,245 Mean = 69,38

Keterangan :

X₁ : Siswa yang berada pada kelas eksperimen

X₂ : Siswa yang berada pada kelas Kontrol

A : Hasil Belajar Siswa

2. Deskripsi data *Post Test* Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di Kelas Eksperimen dan Kontrol

a) Data *Post Test* Hasil Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen (AX₁)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil awal hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas eksperimen pada lampiran 7, data distribusi frekuensi kelas eksperimen pada lampiran 13 dapat diuraikan sebagai berikut: nilai rata-rata hitung ($\bar{X}$) sebesar 79,56; Variansi = 120,254; Standar Deviasi (SD) = 10,97; Nilai maksimum = 95; nilai minimum = 60 dengan rentang nilai (Range) = 35.

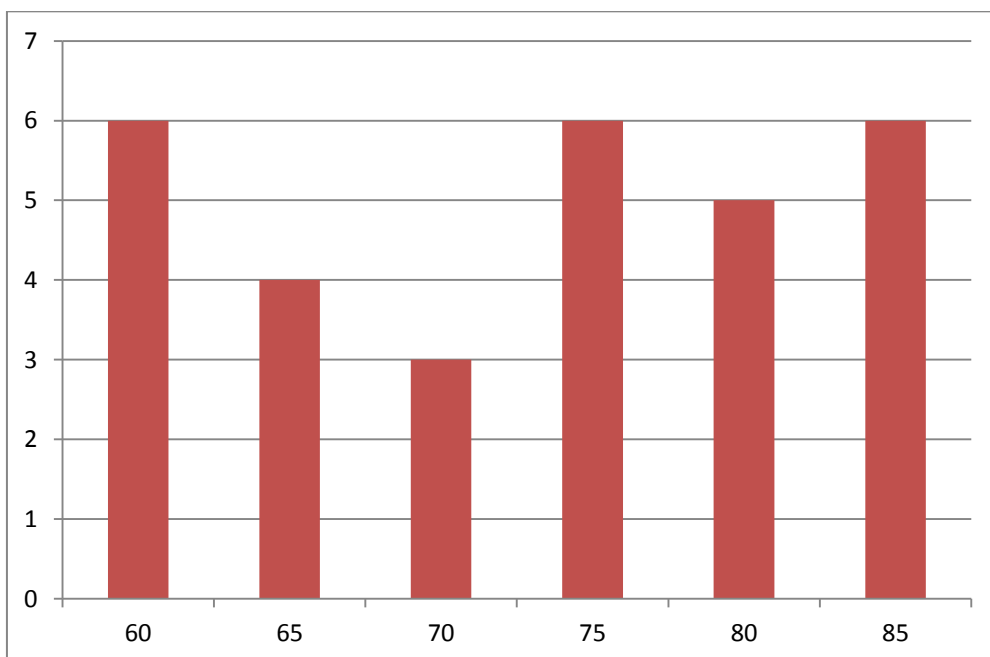
Secara kuantitatif dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.12

Data Post Test Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Fr
1	60-65	6	17
2	65-70	4	12
3	70-75	3	9
4	75-80	6	17
5	80-85	5	15
6	85-90	6	18
7	90-95	4	12
Jumlah		34	100

Berdasarkan nilai tersebut, dapat dibentuk histogram data kelompok sebagai berikut:



Gambar 4.13 Histogram

**Data Post-test Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn dengan Strategi Pembelajaran
Make A Match (XA₁)**

b) Data Post Test Hasil Belajar Siswa pada Kelas Kontrol (AX₂)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil awal hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas eksperimen pada lampiran 8, data distribusi frekuensi kelas kontrol pada lampiran 14 dapat diuraikan sebagai berikut : nilai rata-rata hitung ($\bar{X}$) sebesar 69,38; Variansi = 120,245; Standar Deviasi (SD) = 10,97; Nilai maksimum = 85; nilai minimum = 50 dengan rentang nilai (Range) = 35.

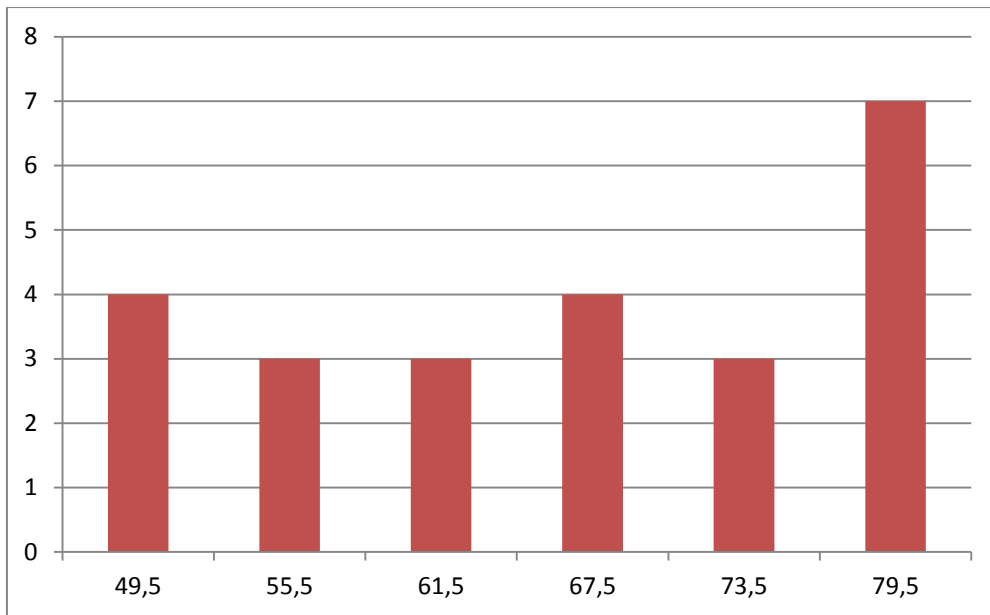
Secara kuantitatif dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.14

Data *Pre Test* Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Kontrol

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Fr
1	49,5-55,5	4	16
2	55,5-61,5	3	13
3	61,5-67,5	3	13
4	67,5-73,5	4	16
5	73,5-79,5	3	13
6	79,5-85,5	7	29
Jumlah		24	100

Berdasarkan nilai tersebut, dapat dibentuk histogram data kelompok sebagai berikut:



Gambar 4.15 Histogram

Data Post-test Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn dengan Pembelajaran Konvensional (XA_1)

3. Deskripsi Selisih Data *Pre-Test* dan *Post-Test* Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a) Hasil Kemampuan Belajar Siswa yang Diajar dengan Strategi Pembelajaran *Make A Match* (AX_1)

Hasil selisih data *pre test* dan *post test* hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn yang diajarkan dengan strategi pembelajaran *Make A Match* (kelas eksperimen) disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.16

Pre-test dan Post-test Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi Make A Match di Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Pre-Test	Post-Test	Selisih
1	Ahmad Miftah Faridh	50	60	10
2	Aidil Maulana Arif Nst	85	90	15
3	Ajeng Wulandari	70	85	15
4	Amanda Kinanti	85	95	10
5	Amira Azzahra	70	80	10
6	Arsyad Nur Kholis	85	90	5
7	Arsyan Syahputra	50	70	20
8	Asy-Syifa Mumtazah	85	85	0
9	Aurel Putri Cantika	65	80	15
10	Ayu Nurani Sianipar	80	90	10
11	Baruna Fahdy	50	65	15
12	Dinda Khairia Putri	65	80	15
13	Fadillah Syahfina	50	60	10
14	Gendis Dwi Amanda	85	90	5
15	Kayla Rizkia Putri	70	80	10
16	Khairil Imam	80	85	5
17	Khairul Azmi Gultom	60	75	15
18	Mello Satrio	50	65	15
19	M. Dani Firlana	90	90	0
20	M. Fahri	70	80	10
21	M. Naufal Habibi	90	95	5
22	M. Rasya Aditya	90	90	0
23	M. Rafli Azmi	65	70	5
24	M. Rifai Pane	65	75	10
25	Nada Ulya Sofia	70	85	15
26	Nadia Aline	90	90	0
27	Nadia Salsakila	60	80	20

28	Najwa Arisa Siregar	80	85	5
29	Nakhla Nur Syakira	65	95	30
30	Natasya Ambarwati	50	80	30
31	Nur Mifta Hulhusna	80	70	-10
32	Putra Hadi Ramadhan	65	85	20
33	Yasmin Irly Zanira	60	70	10
34	Zalfa Imroatul	80	95	15
Selisih Rata-Rata				11,324

Tabel diatas, diketahui bahwa selisih rata-rata *pre-test* dan *post-test* hasil belajar siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran *Make A Match* adalah sebesar 11,324.

b) Hasil Kemampuan Belajar Siswa yang Diajar dengan Pembelajaran Konvensional (AX₂)

Hasil selisih data *pre test* dan *post test* hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional (kelas kontrol) disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.17

Pre-test dan Post-test Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Konvensional di Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Pre-Test	Post-Test	Selisih
1	Abdul Fathir Nur Huda	60	70	10
2	Adila Saidah	55	65	10
3	Ariani Azira	85	85	0
4	Bagas Satria	65	75	10
5	Bayu Surya Nugraha	75	75	0
6	Doni Wardana	55	60	5
7	Fahdhy Almanta	65	70	5
8	Fanny Shafira Rianti	70	75	5
9	Farrel Haji Anugerah	60	65	5

10	Fauzi Ramadhan	50	55	5
11	Hasanah Siregar	70	85	15
12	Julia Ananda	50	50	0
13	Kayla Nada Al-Qadri	60	70	10
14	Mefa Shafira	70	80	10
15	Meliana	65	65	0
16	M. Rafli Ardiansyah	50	55	5
17	M. Rizky AlRifa	65	70	5
18	Nadya Ramadana	85	85	0
19	Nadya Zulaikha	50	60	10
20	Rabiatul Adawiyah	60	60	0
21	Rafa Syahputra Sipahutar	80	80	0
22	Raisyah Bunga Kesuma	70	70	0
23	Tasya Ajeng	80	80	0
24	Tasya Lestari	75	80	5
	Selisih Rata-Rata			4,792

Tabel diatas, diketahui bahwa selisih rata-rata *pre-test* dan *post-test* hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional adalah sebesar 4,792.

Berdasarkan tabel diatas selisih hasil *pre-test* dan *post-test* siswa diatas, dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan selisih rata-rata siswa yang diajarkan dengan strategi *Make A Match* dengan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Selisih rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan strategi *make a match* lebih tinggi dari selisih rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional.

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan

Microsoft excel. Kriteria yang digunakan yaitu diperoleh data yang berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $>$ dari 0,05.

Berdasarkan sampel maka diuji hipotesis 0 bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal, dengan ketentuan jika $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ maka data memiliki distribusi normal, tetapi jika $L_{\text{hitung}} > L_{\text{tabel}}$, maka dikatakan data tidak berdistribusi normal. Hasil analisis normalitas untuk masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18

Rangkuman Hasil Uji Normalitas dengan Teknik Analisis *Lilliefors*

Kelompok	L-hitung	L-tabel	Kesimpulan
AX₁ Pre-test	0,114	0,152	Normal
AX₁ Post test	0,102	0,152	Normal
AX₂ Pre-test	0,107	0,159	Normal
AX₂ Post test	0,095	0,159	Normal

Keterangan:

AX₁ : Hasil kemampuan belajar siswa yang diajarkan dengan strategi *Make A Match*

AX₂ : Hasil kemampuan belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran Konvensional.

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn yang diajarkan dengan strategi *Make A Match* pada saat *pre-test* diperoleh nilai L-hitung = 0,114 dengan nilai L-tabel = 0,152 karena $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ yakni $0,114 < 0,152$ maka dapat disimpulkan bahwa data **berdistribusi normal**. Dan

hasil belajar siswa pada saat *post-test* diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,102$ dengan nilai $L_{tabel} = 0,152$, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yakni $0,102 < 0,152$ maka dapat disimpulkan bahwa data **berdistribusi normal**. Sehingga dapat dikatakan bahwa sampel pada hasil belajar siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran *Make A Match* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji normalitas untuk sampel pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn yang diajar dengan pembelajaran *konvensional* pada saat *pre-test* diperoleh $L_{hitung} = 0,107$ dengan nilai $L_{tabel} = 0,159$ karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yakni $0,107 < 0,159$ maka dapat disimpulkan bahwa data **berdistribusi normal**. Dan hasil belajar siswa pada saat *post-test* diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,095$ dengan nilai $L_{tabel} = 0,159$, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yakni $0,095 < 0,159$ maka dapat disimpulkan bahwa data **berdistribusi normal**. Sehingga dapat dikatakan bahwa sampel pada hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran *konvensional* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Dari uraian diatas maka peneliti simpulkan bahwasanya H_0 diterima sedangkan H_a di tolak, karena data yang telah didapatkan bahwa sampel yang diajarkan dengan strategi *Make A Match* dan pembelajaran *Konvensional* berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal atau tidak, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antara dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan ketentuan jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa responden yang dijadikan sampel penelitian tidak berbeda atau menyerupai karakteristik dari populasinya atau Homogen. $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa responden

yang dijadikan sampel penelitian berbeda karakteristik dari populasinya atau tidak homogen.

Uji homogenitas dilakukan pada masing-masing sub kelompok sampel yakni : (AX_1) dan (AX_2) , rangkuman hasil analisis homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.19

Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Untuk Kelompok Sampel (AX₁) dann (AX₂)

Kelompok	Pretest	Posttest
Var. (Eksperimen)	183,53	120,25
Var. (Kontrol)	119,38	120,24
Fhitung	1,54	1,00
Ftabel	1,94	1,94

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas diatas dapat disimpulkan bahwa semua kelompok sampel berasal dari populasi yang **Homogen**.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik uji t. Dari pengujian hipotesis jika diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hipotesis diterima apabila H_0 ditolak dan H_a diterima dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya ada pengaruh strategi pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dikelas V MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur.

Pengujian hipotesis dilakukan pada data *post-test* dengan menggunakan uji t, uji t merupakan uji perbedaan dua rata-rata pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dk = $n_1 + n_2 - 2$. Adapun pengujian data *post-test* kedua kelas diperoleh $t_{hitung} = 3,784$ dan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan dk = $34+24-2 = 56$, maka $t_{tabel} = 2000$. Dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,784 > 2,000$. Demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Make A*

Match terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dikelas V MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur.

D. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui bahwa strategi pembelajaran *Make A Match* (mencari pasangan) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran PKn materi “Keragaman Suku Budaya Bangsa di Indonesia dan Sikap Toleransi Terhadap Sesama Manusia” yang menggunakan strategi pembelajaran *make a match* dengan metode konvensional, dan untuk mengetahui bahwa strategi pembelajaran *make a match* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan metode konvensional pada mata pelajaran PKn di kelas V MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur.

Sebelum diberikan perlakuan, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan *pre-test* dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal masing-masing siswa pada setiap kelas. Hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil kemampuan awal rata-rata siswa untuk kelas eksperimen adalah sebesar 70,74 dan kelas kontrol sebesar 65,42. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki kemampuan awal yang tidak jauh berbeda, dengan kata lain antara kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kemampuan awal yang relative sama. Setelah diberikan *pre-test* untuk kedua kelas, kemudian masing-masing kelas diberikan perlakuan yaitu untuk kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran *Make A Match* dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional.

Setelah diberikan perlakuan, maka siswa kelas eksperimen maupun siswa kelas kontrol diberikan *post-test* bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diberikan perlakuan. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa

pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan hasil kemampuan akhir rata-rata siswa untuk kelas eksperimen adalah sebesar 79,56 dan kelas kontrol sebesar 69,38. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai sebelum perlakuan (*pre-test*) dengan rata-rata nilai setelah perlakuan (*post-test*).

Dengan ini dapat disimpulkan persentase pembelajaran siswa pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan strategi pembelajaran *Make A Match* sebelum diberikan perlakuan tingkat keberhasilan siswa sebesar 41% dengan rata-rata 70,74 dan setelah diterapkannya strategi pembelajaran *Make A Match* tingkat keberhasilan siswa mencapai 71% dengan mencapai rata-rata 79,56. Sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional sebelum di berikan pembelajaran tingkat keberhasilan siswa adalah sebesar 32% dengan rata-rata 65,42 dan setelah diberikan pembelajaran dengan metode konvensional keberhasilan siswa mencapai 48% dengan rata-rata 69,38.

Kemudian setelah dilakukan pengujian hipotesis diperoleh hasil uji hipotesis dengan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,784 > 2,000$. Demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dikelas V MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur.

Strategi pembelajaran *Make A Match* merupakan salah satu model pembelajaran yang setidaknya dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan landasan teori pada Bab II dalam penelitian yang menjelaskan bahwa strategi pembelajaran *Make A Match* membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data serta hasil penelitian terdahulu maka peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh strategi pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar dan lebih baik digunakan daripada metode konvensional,

khususnya pada mata pelajaran PKn materi “Keragaman Suku Budaya Bangsa di Indonesia dan Sikap Toleransi Terhadap Sesama Manusia”. Melihat hasil analisis dan pengujian data serta hasil penelitian terdahulu maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKn materi Keragaman Suku Budaya Bangsa di Indonesia dan Sikap Toleransi Terhadap Sesama Manusia di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur T.A. 2017/2018.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menggunakan strategi pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dikelas V MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur T.A. 2017/2018, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

1. Sebelum peneliti menerapkan strategi pembelajaran *Make A Match* kepada kelas eksperimen dan metode pembelajaran konvensional kepada kelas kontrol, maka peneliti terlebih dulu memberikan *pre-test* untuk mengukur kemampuan awal kedua kelas. Dari data yang telah diperoleh peneliti, hasil belajar siswa sebelum diterapkannya strategi pembelajaran *Make A Match* untuk kelas eksperimen rata-rata nya adalah sebesar 70,74 atau 41% siswa yang berhasil mencapai KKM, sedangkan untuk kelas kontrol rata-rata nya adalah sebesar 65,42 atau 32% siswa. Dengan begitu peneliti menyimpulkan bahwa sebelum diterapkannya strategi pembelajaran *Make A Match* terhadap kelas eksperimen masih banyak siswa yang nilai nya dibawah rata-rata.
2. Setelah diterapkannya strategi pembelajaran *Make A Match* pada kelas eksperimen, maka peneliti melihat terdapat pengaruh positif terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa, dimana selama pembelajaran PKn berlangsung siswa aktif berpartisipasi dalam semua bentuk kegiatan pembelajaran. Seluruh siswa mendapatkan bagian saat proses belajar berlangsung melalui kegiatan mencari jawaban dari kartu yang telah diperolehnya. Hal ini mampu memberikan efek positif secara signifikan dan berbanding terbalik dengan pembelajaran konvensional yang dilakukan dengan metode ceramah dan tidak langsung melibatkan siswa dalam aktifitas belajar.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran *Make A Match* dengan metode konvensional. Hal ini dapat dilihat setelah peneliti memberikan perlakuan kepada kedua kelas dan memberikan *post-test* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Kemudian setelah dilakukan pengujian hipotesis diperoleh hasil uji hipotesis dengan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,784 > 2,000$. Demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dikelas V MIN Glugur Darat II. Dari data yang diperoleh peneliti hasil belajar siswa setelah diterapkannya strategi pembelajaran *Make A Match* pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata 79,56 atau sebesar 71%, peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen pada saat sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) dengan saat sesudah diberikan perlakuan (*post-test*) adalah sebesar 30%. Dan pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional diperoleh rata-rata 69,38 atau sebesar 48%, peningkatan hasil belajar juga terjadi pada kelas kontrol pada saat sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) dengan saat sesudah diberikan perlakuan (*post-test*) yaitu sebesar 16%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Bagi siswa, diharapkan untuk meningkatkan hasil belajarnya tidak hanya pada mata pelajaran PKn saja tetapi juga pada mata pelajaran lainnya.
2. Bagi guru, dalam kegiatan pembelajaran sebaiknya guru selalu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, agar siswa siswa dapat berperan aktif selama proses pembelajaran dan salah satu alternatif yang bisa digunakan guru adalah strategi *Make AMatch* untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, agar sekolah senantiasa memfasilitasi dan memberikan motivasi kepada guru-guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa
4. Bagi peneliti lain, semoga penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam penelitian kalian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Khoiru,dkk, 2011, *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Al-Fatih, 2001, *Al-Qur'anul Karim*, Semarang: Karya Toha Putra
- Amini, 2016, *Profesi Keguruan*, Medan: Perdana Publishing
- Asrul, dkk, 2014, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Ciptapustaka Media,
- B. Uno Hamzah, Nurdin Mohammad, 2014, *BELAJAR DENGAN PENDEKATAN PAILKEM: Pembelajaran aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, Jakarta: Bumi Aksara
- Dimiyati, Mudjiono, 2013, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Fathurrohman Muhammad, 2015, *Model-Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif desain pembelajaran yang menyenangkan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hamalik Oemar, 2013, *Proses Belajar Mengajar*, Cetakan 15, Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdani, 2017, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia
- Huda Miftahul, 2017, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Cetakan 5, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jaya Indra, Ardat, 2013, *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Bandung: Cipta pustaka Perintis
- Khodijah Nyayu, 2014, *Psikologi Pendidikan*, Cetakan 2, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kunandar, 2014, *Penilaian Autentik*, Jakarta: PT Raja Grafindo
- Kurniasih Imas, Berlin Sani, 2015, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*, Cetakan 2, Kata Pena

- Mardianto, 2012, *Psikologi Pendidikan (landasan untuk pengembangan strategi pembelajaran)*, Medan: Perdana Publishing
- Masrita, *AL-IBTIDA: Jurnal Pendidikan Guru MI*, (2017), Vol. 4 (2): 179-188
- Mikran, Marungkil Pasaribu, Wayan Darmadi, *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako (JPFT)*, Vol. 2 No. 2, ISSN 2338 3240
- Nurmawati, 2014, *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Ciptapustaka Media
- Rusman, 2014, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Cetakan 5, Jakarta: Grafindo
- Sadiman Arief, dkk, 2010, *Media Pendidikan (pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya)*, Cetakan 14, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya Wina, 2011, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cetakan 8, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sapriya, 2009, *Pembeajaran Kewarganegaraan*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI
- Shoimin Aris, 2013, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Shopiatin Popi, Sohari Sahrani, 2011, *Psikologi Belajar Dalam Perspektif Islam*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Cetakan 5, Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana Nana, 2017, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukardi, 2005, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Cetakan 5, Jakarta: Bumi Aksara

Suprijono Agus, 2010, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Cetakan 4, Yogyakarta:
Pustaka Pelajar

Taufiq Agus, 2010, *Pendidikan Anak di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Winansih Varia, 2009, *Psikologi Pendidikan*, Medan: La Tansa Press

Winarno, 2014, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan: Isi, Strategi dan Penilaian*, Cetakan 2,
Jakarta: Bumi Aksara.

Yaumi Muhammad, 2013, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media
Group

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: MIN GlugurDarat II
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester	: V/II
Tema/Subtema	: Tema 8/ Subtema 1 (Lingkungan Sahabat Kita/ Manusia dan Lingkungannya)
Alokasi Waktu	: 6x 35 menit

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar PKn

1.3 Mensyukuri keberagaman sosial masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika

2.3 Bersikap toleran dalam keragaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika

3.3 Menelaah keragaman sosial budaya masyarakat

- 4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat

C. Indikator

- 3.3.1 Mendiskusikan Berbagai permasalahan tentang keberagaman sosial budaya masyarakat
- 3.3.2 Menyusun berbagai pertanyaan tentang keberagaman sosial budaya masyarakat
- 4.3.1 Mendiskusikan isi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber terkait keberagaman sosial budaya masyarakat
- 4.3.2 Menyimpulkan isi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber terkait keberagaman sosial budaya masyarakat

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mendiskusikan berbagai permasalahan tentang keberagaman sosial budaya masyarakat
2. Siswa mampu menyusun berbagai pertanyaan tentang keberagaman sosial budaya masyarakat
3. Siswa mampu mendiskusikan isi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber terkait keberagaman sosial budaya masyarakat
4. Siswa mampu menyimpulkan isi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber terkait keberagaman sosial budaya masyarakat

E. Materi Pembelajaran

Keragaman sosial budaya masyarakat di Indonesia dan sikap toleransi terhadap sesama manusia.

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Penugasan

Strategi Pembelajaran : Mencari Pasangan melalui kartu (*Make A Match*)

G. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media/Alat : Artikel yang berisi materi, gambar keberagaman benda, budaya yang dimiliki Indonesia

Bahan : Kartu berisi pertanyaan dan Kartu berisi jawaban tentang materi

Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa kelas V, Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	a. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa b. Dilanjutkan dengan doa dipimpin dengan salah seorang siswa c. Siswa membaca Al-Quran secara bergantian. d. Peneliti melakukan perkenalan kepada siswa serta menyampaikan maksud dan tujuan peneliti dalam kegiatan yang akan dilakukan kedepan e. Siswa melakukan perkenalan secara bergantian f. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan g. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya seputar penjelasan yang telah disampaikan guru h. Siswa diajak menyanyi lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali	20 Menit
INTI	i. Sebelum masuk kedalam pembelajaran, guru dan siswa menyanyikan lagu daerah yang diketahui oleh siswa j. Dari lagu tersebut guru bertanya kepada siswa tentang tujuan diciptakannya lagu daerah. k. Siswa mengemukakan berbagai pendapatnya tentang tujuan diciptakannya lagu daerah l. Bagi siswa yang jawaban nya tepat maka akan diberikan apresiasi sebagai ketua kelompok diskusi yang akan dibentuk nantinya. m. Siswa Mengerjakan soal (Pre test) yang di tugaskan oleh guru	180 Menit
	n. Ayo Membaca • “Siswa diperintahkan untuk membaca teks	

	berupa artikel yang membahas tentang materi pelajaran yang akan dibahas” • Setelah membaca siswa diberi kesempatan untuk bertanya jawab mengenai isi bacaan tersebut. • Guru menjawab sebagian pertanyaan yang diajukan oleh siswa dan sebagian lagi melemparkannya kepada siswa yang mengetahui jawaban dari pertanyaan tersebut o. Ayo Berdiskusi • Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 6-7 siswa setiap kelompok • Bersama kelompoknya siswa berdiskusi mengenai keberagaman suku, bangsa, budaya serta toleransi yang dimiliki bangsa Indonesia • Selanjutnya secara bergantian setiap kelompok membacakan hasil diskusinya. Jika ada perbedaan hasil dari tiap-tiap kelompok, guru dapat meminta siswa mendiskusikan itu p. Ayo Bermain sambil Belajar • Siswa dibagi menjadi 3 kelompok yang terdiri dari 10-11 orang • Kelompok pertama berperan sebagai pemegang kartu yang berisi pertanyaan tentang materi yang telah dibahas • Kelompok kedua berperan sebagai pemegang kartu yang berisi jawaban dari kartu pertanyaan tersebut • Kelompok ketiga sebagai penilai dari benar atau salahnya jawaban yang telah ditemukan kedua kelompok tersebut • Guru memerintahkan kedua kelompok untuk mencari kartu pasangan dari masing-masing	
--	--	--

	pertanyaan dan jawaban yang dipegang oleh siswa sesuai waktu yang telah disepakati • Setelah selesai, kelompok penilai mengoreksi apakah kartu yang telah di pasangkan oleh kedua kelompok benar atau salah • Guru membimbing siswa menemukan seluruh jawaban yang benar dari kartu tersebut • Untuk memantapkan pengetahuan siswa terhadap materi pelajaran, guru mengajak siswa mencocokkan gambar yang berkaitan dengan keragaman suku budaya di Indonesia (Rumah adat, pakaian adat, upacara adat) dengan daerah asalnya di depankelas. q. Ayo Bercerita • Setiap kelompok mempresentasikan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukannya di depan kelas • Siswa menyimpulkan materi keberagaman sosial budaya dan masyarakat di Indonesia • Guru memberikan penguatan terhadap jawaban yang telah dilakukan oleh siswa r. Siswa Mengerjakan soal (Post test) yang di tugaskan oleh guru	
PENUTUP	s. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan t. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang tidak dipahaminya u. Guru memberikan penguatan terhadap materi pelajaran v. Guru memberikan reward kepada siswa yang aktif dan berprestasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung w. Guru menutup pelajaran	15 enit

I. Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal positif atau negatif yang ditunjukkan siswa dalam sikap disiplin

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			
		Disiplin	Perhatian	Tanggung Jawab	Kerjasama
		Kedisiplinan Siswa pada saat guru memberikan tugas untuk mengamati artikel yang diberikan	Perhatian siswa pada saat guru memberikan penjelasan tentang materi pelajaran yang akan dilangsungkan.	Tanggung Jawab siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik dan tertib	Kerjasama siswa saat menyelesaikan tugas diskusi kelompok yang telah ditentukan oleh guru.

b. Penilaian Pengetahuan

Bentuk Soal Pilihan Ganda sebanyak 10 soal

(Soal Terlampir)

c. Penilaian Unjuk Kerja

Bentuk penilaian : Kinerja

Instrumen Penilaian : Rubrik

Kriteria	SangatBaik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendamping 1
Pengetahuan tentang mengidentifikasi peristiwa dalam bacaan	Dapat menyebutkan semua peristiwa dalam bacaan dengan benar tanpa bantuan guru	Dapat menyebutkan semua peristiwa dalam bacaan dengan sedikit bantuan guru	Dapat menyebutkan beberapa peristiwa dalam bacaan dengan bantuan guru	Tidak Dapat menyebutkan peristiwa dalam bacaan
Pengetahuan tentang mengidentifikasi keunikan suatu budaya	Dapat menyebutkan semua keunikan suatu budaya tanpa bantuan guru	Dapat menyebutkan semua keunikan suatu budaya dengan sedikit bantuan guru	Dapat menyebutkan beberapa keunikan suatu budaya dengan bantuan guru	Tidak dapat menyebutkan keunikan suatu budaya
Keaktifan dalam mengemukakan pendapat	Selalu aktif mengemukakan pendapat dari awal hingga akhir diskusi	Kadang tidak aktif mengemukakan pendapat	Kurang aktif mengemukakan pendapat	Tidak aktif mengemukakan pendapat

Keterampilan berbicara dalam berdiskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dipahami.	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dipahami	Pengucapan kalimat di beberapa bagian kurang jelas dan kurang dapat dipahami	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat
---	--	--	--	--

LAMPIRAN 2

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Guru : KHAIRAT UMAMI
NIM : 36143003
Sekolah : MIN GLUGUR DARAT II
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester : VB / II
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

PETUNJUK !

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Berilah skor kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.

No	Aspek Yang Dinilai	Skala/skor			
		1	2	3	4
1.	Guru mengawali pelajaran dengan memberikan pertanyaan apresiasi yang berkaitan dengan materi pelajaran				
2.	Guru menggunakan bahasa lisan yang mudah diterima siswa				
3.	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk serius mengikuti pelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran				
4.	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkret ke abstrak)				
5.	Guru menjelaskan cara diskusi kelompok menggunakan model pembelajaran <i>Make A Match</i>				
6.	Guru melakukan pembagian kelompok secara heterogen				
7.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar				

LAMPIRAN 3

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG 1)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Guru : KHAIRAT UMAMI
NIM : 36143003
Sekolah : MIN GLUGUR DARAT II
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester : VB / II
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

PETUNJUK!

Bacalah dengan cermat RPP yang digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, berilah skor semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.

No	Aspek Yang Dinilai	Skala/skor			
		1	2	3	4
1	Merumuskan kompetensi dasar/indikator				
	a. Merumuskan kompetensi dasar/indikator hasil belajar				
	b. Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup (life skill)				
	c. Kesesuaian banyaknya indikator pencapaian dengan alokasi waktu				
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar				
	a. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran				
	b. Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran				
	c. Memilih sumber belajar				
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran <i>Make A Match</i>				
	a. Merencanakan jenis kegiatan pembelajaran (<i>Make A Match</i>)				
	b. Menyusun langkah-langkah pembelajaran <i>Make A Match</i>				
	c. Menentukan alokasi waktu pembelajaran				
	d. Menentukan cara-cara memotivasi siswa				
	e. Menyiapkan pertanyaan				
4	Merancang pengelolaan kelas				
	a. Menentukan penataan latar pembelajaran				
	b. Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran				

LAMPIRAN 4

SOAL PRE-TEST

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini (a, b, c atau d) dengan baik dan benar !

1. Bencana alam terjadi di daerah lain kita anggap sebagai bencana bersama. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa
 - a. Adanya perasaan memiliki negara lain
 - b. Kita ingin disumbang negara lain
 - c. Kita menginginkan bencana terjadi merata
 - d. Tidak adanya persatuan dan kesatuan
2. Keutuhan negara harus selalu kita bina dengan cara
 - a. Berteman dengan teman seagama saja
 - b. Bermusuhan dengan teman berbeda agama
 - c. Berteman dengan teman seagama dan beda agama
 - d. Bersaing dengan pemeluk agama berbeda
3. Salah satu contoh kerukunan yang terjadi di lingkungan masyarakat adalah
 - a. Berteman dengan suku tertentu
 - b. Saling menghormati tanpa membedakan suku
 - c. Acuh tak acuh terhadap suku teman
 - d. Bersikap pasif terhadap sesama
4. Makna *Bhineka Tunggal Ika* adalah
 - a. Meskipun berbeda-beda, kita tetap satu bangsa
 - b. Meskipun berbeda-beda, kita berjuang bersama
 - c. Meskipun berbeda-beda, kita tetap sama
 - d. Meskipun berbeda-beda, kita tetap satu jua
5. Menghormati teman yang sedang menjalankan ibadah sesuai agamanya merupakan pengamalan Pancasila, sila ke...
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
6. Berikut ini adalah salah satu bentuk sikap toleransi, yaitu....
 - a. Memusuhi umat beragama lain
 - b. Menghormati teman yang berbeda suku
 - c. Membabat hutan dengan semena-mena
 - d. Membuat kerusuhan pada hari besar agama lain

7. Rumah adat dari daerah Sumatera Utara adalah
 - a. Rumah Gadang
 - b. Rumah Honai
 - c. Rumah Bolon
 - d. Rumah Panjang
8. Lagu Ampar-ampar pisang adalah lagu daerah yang berasal dari ...
 - a. Jawa Barat
 - b. Sulawesi Utara
 - c. Kalimantan Selatan
 - d. Sumatera Utara
9. Tari serampang dua belas adalah tarian daerah yang berasal dari
 - a. Kepulauan Riau
 - b. Lampung
 - c. Sumatera Utara
 - d. Aceh

10. Tari seudati berasal dari daerah
- a. Nanggroe Aceh Darussalam
 - b. Sumatera Utara
 - c. Sumatera Barat
 - d. Riau
11. Upacara *Ngaben* adalah upacara adat yang berasal dari daerah....
- a. Bali
 - b. Sulawesi Utara
 - c. Sumatera Utara
 - d. Kalimantan Utara
12. Berikut yang tidak termasuk keberagaman yang dimiliki Indonesia adalah
- a. Suku, adat, bahasa
 - b. Agama, suku, lagu daerah
 - c. Tari tradisional, rumah adat, suku
 - d. Pendidikan, pekerjaan, jabatan

LAMPIRAN 5

SOAL POST-TEST

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini (a, b, c atau d) dengan baik dan benar !

13. Keutuhan negara harus selalu kita bina dengan cara
- e. Berteman dengan teman seagama saja
 - f. Bermusuhan dengan teman berbeda agama
 - g. Berteman dengan teman seagama dan beda agama
 - h. Bersaing dengan pemeluk agama berbeda
14. Salah satu contoh kerukunan yang terjadi di lingkungan masyarakat adalah
- e. Berteman dengan suku tertentu
 - f. Saling menghormati tanpa membedakan suku
 - g. Acuh tak acuh terhadap suku teman
 - h. Bersikap pasif terhadap sesama
15. Bencana alam terjadi di daerah lain kita anggap sebagai bencana bersama. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa
- e. Adanya perasaan memiliki negara lain
 - f. Kita ingin disumbang negara lain
 - g. Kita menginginkan bencana terjadi merata
 - h. Tidak adanya persatuan dan kesatuan
16. Menghormati teman yang sedang menjalankan ibadah sesuai agamanya merupakan pengamalan Pancasila, sila ke...
- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4

17. Berikut ini adalah salah satu bentuk sikap toleransi, yaitu....
- e. Memusuhi umat beragama lain
 - f. Menghormati teman yang berbeda suku
 - g. Membabat hutan dengan semena-mena
 - h. Membuat kerusuhan pada hari besar agama lain
18. Makna *Bhineka Tunggal Ika* adalah
- e. Meskipun berbeda-beda, kita tetap satu bangsa
 - f. Meskipun berbeda-beda, kita berjuang bersama
 - g. Meskipun berbeda-beda, kita tetap sama
 - h. Meskipun berbeda-beda, kita tetap satu jua
19. Berikut yang tidak termasuk keberagaman yang dimiliki Indonesia adalah
- e. Suku, adat, bahasa
 - f. Agama, suku, lagu daerah
 - g. Tari tradisional, rumah adat, suku
 - h. Pendidikan, pekerjaan, jabatan
20. Tari seudati berasal dari daerah
- e. Nanggroe Aceh Darussalam
 - f. Sumatera Utara
 - g. Sumatera Barat
 - h. Riau
21. Tari serampang dua belas adalah tarian daerah yang berasal dari
- a. Kepulauan Riau
 - b. Lampung
 - c. Sumatera Utara
 - d. Aceh
22. Upacara *Ngaben* adalah upacara adat yang berasal dari daerah....
- e. Bali
 - f. Sulawesi Utara
 - g. Sumatera Utara
 - h. Kalimantan Utara
23. Rumah adat dari daerah Sumatera Utara adalah
- e. Rumah Gadang
 - f. Rumah Honai
 - g. Rumah Bolon

h. Rumah Panjang

24. Lagu Ampar-ampar pisang adalah lagu daerah yang berasal dari ...

e. Jawa Barat

f. Sulawesi Utara

g. Kalimantan Selatan

h. Sumatera Utara

LAMPIRAN 3

KUNCI JAWABAN SOAL PRE-TEST

1. Jawabannya adalah: (A) Adanya perasaan memiliki negara lain
2. Jawabannya adalah : (C) Berteman dengan teman seagama dan beda agama
3. Jawabannya adalah : (B) Saling menghormati tanpa membedakan suku
4. Jawabannya adalah : (D) Meskipun berbeda-beda, kita tetap satu jua
5. Jawabannya adalah : (A) 1
6. Jawabannya adalah : (B) Menghormati teman yang berbeda suku
7. Jawabannya adalah : (C) Rumah Bolon
8. Jawabannya adalah : (C) Kalimantan Selatan
9. Jawabannya adalah : (C) Sumatera Utara
10. Jawabannya adalah : (A) Nanggroe Aceh Darussalam
11. Jawabannya adalah : (A) Bali
12. Jawabannya adalah : (D) Pendidikan, pekerjaan, jabatan

LAMPIRAN 4

KUNCI JAWABAN SOAL POST-TEST

1. Jawabannya adalah: (C) Berteman dengan teman seagama dan beda agama
2. Jawabannya adalah : (B) Saling menghormati tanpa membedakan suku
3. Jawabannya adalah : (A) Adanya perasaan memiliki negara lain
4. Jawabannya adalah : (A) 1
5. Jawabannya adalah : (B) Menghormati teman yang berbeda suku
6. Jawabannya adalah : (D) Meskipun berbeda-beda, kita tetap satu jua
7. Jawabannya adalah : (D) Pendidikan, pekerjaan, jabatan
8. Jawabannya adalah : (A) Nanggroe Aceh Darussalam
9. Jawabannya adalah : (C) Sumatera Utara
10. Jawabannya adalah : (A) Bali
11. Jawabannya adalah : (C) Rumah Bolon
12. Jawabannya adalah : (C) Kalimantan Selatan

LAMPIRAN 6

LEMBAR KERJA INDIVIDU SISWA (LKIS)

GAMBAR	NAMA/JENIS BUDAYA	ASAL DAERAH
		
		
		
		

LAMPIRAN 7

Hasil Pre-test Belajar siswa Mata Pelajaran PKn di Kelas Eksperimen

No	Nama	Pre-test	Kategori Penilaian
1	Ahmad Miftah Faridh	50	Kurang
2	Aidil Maulana Arif Nst	85	Sangat Baik
3	Ajeng Wulandari	70	Cukup
4	Amanda Kinanti	85	Sangat Baik
5	Amira Azzahra	70	Cukup
6	Arsyad Nur Kholis	85	Sangat Baik
7	Arsyan Syahputra	50	Kurang
8	Asy-Syifa Mumtazah	85	Sangat Baik
9	Aurel Putri Cantika	65	Cukup
10	Ayu Nurani Sianipar	80	Baik
11	Baruna Fahdy	50	Kurang
12	Dinda Khairia Putri	65	Cukup
13	Fadillah Syahfina	50	Kurang
14	Gendis Dwi Amanda	85	Sangat Baik
15	Kayla Rizkia Putri	70	Cukup
16	Khairil Imam	80	Baik
17	Khairul Azmi Gultom	60	Cukup
18	Mello Satrio	50	Kurang
19	M. Dani Firlana	90	Sangat Baik
20	M. Fahri	70	Cukup
21	M. Naufal Habibi	90	Sangat Baik
22	M. Rasya Aditya	90	Sangat Baik
23	M. Rafli Azmi	65	Cukup
24	M. Rifai Pane	65	Cukup
25	Nada Ulya Sofia	70	Cukup

26	Nadia Aline	90	Sangat Baik
27	Nadia Salsakila	60	Cukup
28	Najwa Arisa Siregar	80	Baik
29	Nakhla Nur Syakira	65	Cukup
30	Natasya Ambarwati	50	Kurang
31	Nur Mifta Hulhusna	80	Baik
32	Putra Hadi Ramadhan	65	Cukup
33	Yasmin Irly Zanira	60	Cukup
34	Zalfa Imroatul	80	Baik
Jumlah		2405	
Rata-Rata		70,74	
SD		13,55	
Varians		183,534	

Hasil Post-test Belajar siswa Mata Pelajaran PKn di Kelas Eksperimen

No	Nama	Pre-test	Kategori Penilaian
1	Ahmad Miftah Faridh	60	Cukup
2	Aidil Maulana Arif Nst	90	Sangat Baik
3	Ajeng Wulandari	85	Sangat Baik
4	Amanda Kinanti	95	Sangat Baik
5	Amira Azzahra	80	Sangat Baik
6	Arsyad Nur Kholis	90	Sangat Baik
7	Arsyan Syahputra	70	Cukup
8	Asy-Syifa Mumtazah	85	Sangat Baik
9	Aurel Putri Cantika	80	Baik
10	Ayu Nurani Sianipar	90	Sangat Baik
11	Baruna Fahdy	65	Cukup
12	Dinda Khairia Putri	80	Baik
13	Fadillah Syahfina	60	Cukup
14	Gendis Dwi Amanda	90	Sangat Baik
15	Kayla Rizkia Putri	80	Baik
16	Khairil Imam	85	Sangat Baik
17	Khairul Azmi Gultom	75	Baik
18	Mello Satrio	65	Cukup
19	M. Dani Firlana	90	Sangat Baik
20	M. Fahri	80	Baik
21	M. Naufal Habibi	95	Sangat Baik
22	M. Rasya Aditya	90	Sangat Baik
23	M. Rafli Azmi	70	Cukup
24	M. Rifai Pane	75	Baik
25	Nada Ulya Sofia	85	Sangat Baik
26	Nadia Aline	90	Sangat Baik

27	Nadia Salsakila	80	Baik
28	Najwa Arisa Siregar	85	Sangat Baik
29	Nakhla Nur Syakira	95	Sangat Baik
30	Natasya Ambarwati	80	Baik
31	Nur Mifta Hulhusna	70	Cukup
32	Putra Hadi Ramadhan	85	Sangat Baik
33	Yasmin Irly Zanira	70	Cukup
34	Zalfa Imroatul	95	Sangat Baik
Jumlah		2705	
Rata-Rata		79,56	
SD		10,97	
Varians		120,254	

LAMPIRAN 8**Hasil Pre-test Belajar siswa Pada Mata Pelajaran PKn di Kelas Kontrol**

No	Nama Siswa	Pre-Test	Kategori Penilaian
1	Abdul Fathir Nur Huda	60	Cukup
2	Adila Saidah	55	Kurang
3	Ariani Azira	85	Sangat Baik
4	Bagas Satria	65	Cukup
5	Bayu Surya Nugraha	75	Baik
6	Doni Wardana	55	Kurang
7	Fahdhy Almanta	65	Cukup
8	Fanny Shafira Rianti	70	Cukup
9	Farrel Haji Anugerah	60	Cukup
10	Fauzi Ramadhan	50	Kurang
11	Hasanah Siregar	70	Cukup
12	Julia Ananda	50	Kurang
13	Kayla Nada Al-Qadri	60	Cukup
14	Mefa Shafira	70	Cukup
15	Meliana	65	Cukup
16	M. Rafli Ardiansyah	50	Kurang
17	M. Rizky AlRifa	65	Cukup
18	Nadya Ramadana	85	Sangat Baik
19	Nadya Zulaikha	50	Kurang
20	Rabiatul Adawiyah	60	Cukup
21	Rafa Syahputra Sipahutar	80	Baik
22	Raisyah Bunga Kesuma	70	Cukup
23	Tasya Ajeng	80	Baik
24	Tasya Lestari	75	Baik
Jumlah		1570	
Rata-Rata		65,42	
SD		10,93	
Varians		119,384	

Hasil Post-test Belajar siswa Pada Mata Pelajaran PKn di Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Pre-Test	Kategori Penilaian
1	Abdul Fathir Nur Huda	70	Cukup
2	Adila Saidah	65	Cukup
3	Ariani Azira	85	Sangat Baik
4	Bagas Satria	75	Baik
5	Bayu Surya Nugraha	75	Baik
6	Doni Wardana	60	Cukup
7	Fahdhy Almanta	70	Cukup
8	Fanny Shafira Rianti	75	Baik
9	Farrel Haji Anugerah	65	Cukup
10	Fauzi Ramadhan	55	Kurang
11	Hasanah Siregar	85	Sangat Baik
12	Julia Ananda	50	Kurang
13	Kayla Nada Al-Qadri	70	Cukup
14	Mefa Shafira	80	Baik
15	Meliana	65	Cukup
16	M. Rafli Ardiansyah	55	Kurang
17	M. Rizky AlRifa	70	Cukup
18	Nadya Ramadana	85	Sangat Baik
19	Nadya Zulaikha	60	Cukup
20	Rabiatul Adawiyah	60	Cukup
21	Rafa Syahputra Sipahutar	80	Baik
22	Raisyah Bunga Kesuma	70	Cukup
23	Tasya Ajeng	80	Baik
24	Tasya Lestari	80	Baik
Jumlah		1665	
Rata-Rata		69,38	
SD		10,97	
Varians		120,245	

LAMPIRAN 11

PERHITUNGAN VALIDITAS INSTRUMEN

Perhitungan Validitas Instrumen untuk butir soal no.2

$$\begin{array}{ll} \text{Ket: } n &= 25 & \sum y &= 481 \\ & \sum x &= 18 & (\sum y)^2 &= 90,345 \\ & (\sum x)^2 &= 324 & \sum y^2 &= 9505 \\ & \sum x^2 &= 18 & \sum xy &= 364 \end{array}$$

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$= \frac{25 (364) - (18)(481)}{\sqrt{\{25 (18) - (324)\} \{25 (9505) - (481)^2\}}}$$

$$= \frac{9100 - 8658}{\sqrt{\{(450) - (324)\} \{(237625) - (231361)\}}}$$

$$= \frac{442}{\sqrt{(126)(6264)}}$$

$$= \frac{442}{888}$$

$$= \mathbf{0,498}$$

Pada Taraf Signifikan 5% dengan peserta tes 25 siswa maka dk dari tabel kritik koefisien korelasi product moment diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,396$. Dengan demikian diperoleh $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$, yaitu $0,498 > 0,396$ sehingga disimpulkan bahwa butir soal nomor 1 dinyatakan **valid**. Dengan cara yang sama butir selanjutnya dapat dihitung dan diperoleh hasil perhitungannya. dan selangkapnya dapat dilihat pada tabel per hitungan validitas soal.

LAMPIRAN 12

PROSEDUR PERHITUNGAN REABILITAS SOAL

Untuk menguji reabilitas tes berbentuk pilihan berganda, digunakan rumus alpha yaitu sebagai berikut :

$$r_{hit} = \left(\frac{N}{N-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right)$$

$$S_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{N}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh :

Contoh perhitungan soal no 1 :

$$\sum X = 18 \qquad (\sum X)^2 = 324$$

$$\sum X^2 = 18 \qquad \sum Y = 481$$

$$n = 24 \qquad \sum Y^2 = 9505$$

$$N = 25$$

Maka diperoleh hasil :

$$S_b^2 = \frac{18 - \frac{18^2}{24}}{24}$$

$$S_b^2 = \frac{4,5}{24}$$

$$= 0,19$$

Selanjutnya hitung juga :

$$S_t^2 = \frac{9505 - \frac{481^2}{24}}{24}$$

$$S_t^2 = \frac{-5625}{24}$$

$$= 13$$

Jadi,

$$r_{11} = \left(\frac{25}{25-1}\right) \left(1 - \frac{0,19}{-0,23}\right)$$

$$r_{11} = (1,04)(1,83)$$

$$r_{11} = 1,90$$

Berdasarkan hasil perhitungan reabilitas soal didapat bahwa instrumen soal nomor 1 adalah bernilai **reabilitas sangat tinggi** dengan $r_{11} = 1,90$

LAMPIRAN 13

DISTRIBUSI FREKUENSI KELAS EKSPERIMEN

A. Data Pre-test Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan strategi *Make A Match* dengan Pembelajaran Eksperimen (XA₁)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 90 - 50 \\ &= 40\end{aligned}$$

2. Menentukan banyak interval kelas

$$\begin{aligned}\text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \text{ Log } 34 \\ &= 6,05\end{aligned}$$

3. Maka banyak kelas diambil 7

4. Menentukan panjang interval kelas P

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{40}{7}$$

$$P = 5,71$$

Karena panjang kelas adalah 7, maka distribusi frekuensinya adalah sebagai berikut :

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Fr
1	49,5-55,5	6	18
2	55,5-61,5	3	9
3	61,5-67,5	6	18
4	67,5-73,5	5	14
5	73,5-79,5	0	0
6	79,5-85,5	10	29
7	85,5-92,5	4	12
Jumlah		34	100

B. Data Post-Test Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan strategi *Make A Match* dengan Pembelajaran Eksperimen (XA₁)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 95 - 60 \\
 &= 35
 \end{aligned}$$

2. Menentukan banyak interval kela

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\
 &= 1 + (3,3) \text{ Log } 34 \\
 &= 6,05
 \end{aligned}$$

3. Maka banyak kelas diambil 7

4. Menentukan panjang interval kelas *P*

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{35}{7}$$

$$P = 5$$

Karena panjang kelas adalah 7, maka distribusi frekuensinya adalah sebagai berikut :

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Fr
1	60-65	6	17
2	65-70	4	12
3	70-75	3	9
4	75-80	6	17
5	80-85	5	15
6	85-90	6	18
7	90-95	4	12
Jumlah		34	100

LAMPIRAN 14

DISTRIBUSI FREKUENSI KELAS KONTROL

A. Data Pre-test Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model konvensional

(XA₂)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{data terbesar}-\text{data terkecil} \\ &= 85-50 \\ &= 35\end{aligned}$$

2. Menentukan banyak interval kela

$$\begin{aligned}\text{Banyak kelas} &= 1+ (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1+ (3,3) \text{ Log } 24 \\ &= 5,55\end{aligned}$$

4. Maka banyak kelas diambil 6

5. Menentukan panjang interval kelas P

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{35}{6}$$

$$P = 5,83$$

Karena panjang kelas adalah 6, maka distribusi frekuensinya adalah sebagai berikut :

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Fr
1	49,5-55,5	6	25
2	55,5-61,5	4	17
3	61,5-67,5	4	17
4	67,5-73,5	4	17
5	73,5-79,5	2	8
6	79,5-85,5	4	16
Jumlah		24	100

B. Data Post-test Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model konvensional (XA₂)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 85 - 50 \\
 &= 35
 \end{aligned}$$

2. Menentukan banyak interval kela

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\
 &= 1 + (3,3) \log 24 \\
 &= 5,55
 \end{aligned}$$

4. Maka banyak kelas diambil 6

5. Menentukan panjang interval kelas P

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{35}{6}$$

$$P = 5,83$$

Karena panjang kelas adalah 6, maka distribusi frekuensinya adalah sebagai berikut :

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Fr
1	49,5-55,5	4	16
2	55,5-61,5	3	13
3	61,5-67,5	3	13
4	67,5-73,5	4	16
5	73,5-79,5	3	13
6	79,5-85,5	7	29
Jumlah		24	100

LAMPIRAN 15

UJI NORMALITAS SEBARAN DATA SKOR NILAI PRE-TEST KELAS EKSPERIMEN

No	XA2	XA^2	F	Fkum	Zi	Fzi	Szi	(Fzi-Szi)
1	50	2500	6	6	-1,531	0,063	0,176	0,114
2	50	2500			-1,531	0,063	0,176	0,114
3	50	2500			-1,531	0,063	0,176	0,114
4	50	2500			-1,531	0,063	0,176	0,114
5	50	2500			-1,531	0,063	0,176	0,114
6	50	2500			-1,531	0,063	0,176	0,114
7	60	3600	3	9	-0,792	0,214	0,265	0,051
8	60	3600			-0,792	0,214	0,265	0,051
9	60	3600			-0,792	0,214	0,265	0,051
10	65	4225	6	15	-0,423	0,336	0,441	0,105
11	65	4225			-0,423	0,336	0,441	0,105
12	65	4225			-0,423	0,336	0,441	0,105
13	65	4225			-0,423	0,336	0,441	0,105
14	65	4225			-0,423	0,336	0,441	0,105
15	65	4225			-0,423	0,336	0,441	0,105
16	70	4900	5	20	-0,054	0,478	0,588	0,110
17	70	4900			-0,054	0,478	0,588	0,110
18	70	4900			-0,054	0,478	0,588	0,110
19	70	4900			-0,054	0,478	0,588	0,110
20	70	4900			-0,054	0,478	0,588	0,110
21	80	6400	5	25	0,684	0,753	0,735	0,018
22	80	6400			0,684	0,753	0,735	0,018
23	80	6400			0,684	0,753	0,735	0,018
24	80	6400			0,684	0,753	0,735	0,018
25	80	6400			0,684	0,753	0,735	0,018
26	85	7225	5	30	1,053	0,854	0,882	0,029
27	85	7225			1,053	0,854	0,882	0,029
28	85	7225			1,053	0,854	0,882	0,029
29	85	7225			1,053	0,854	0,882	0,029
30	85	7225			1,053	0,854	0,882	0,029
31	90	8100	4	34	1,422	0,922	1,000	0,078
32	90	8100			1,422	0,922	1,000	0,078
33	90	8100			1,422	0,922	1,000	0,078
34	90	8100			1,422	0,922	1,000	0,078
Jumlah	2405							
Mean	70,74			L-hitung				0,114
SD	13,55			L-tabel				0,152
Varians	183,534							

UJI NORMALITAS

SEBARAN DATA SKOR NILAI POST-TEST KELAS EKSPERIMEN

No	XA2	XA^2	F	Fkum	Zi	Fzi	Szi	(Fzi-Szi)
1	60	3600	3	3	-1,784	0,037	0,088	0,051
2	60	3600			-1,784	0,037	0,088	0,051
3	60	3600			-1,784	0,037	0,088	0,051
4	65	4225	3	6	-1,328	0,092	0,176	0,084
5	65	4225			-1,328	0,092	0,176	0,084
6	65	4225			-1,328	0,092	0,176	0,084
7	70	4900	4	10	-0,872	0,192	0,294	0,102
8	70	4900			-0,872	0,192	0,294	0,102
9	70	4900			-0,872	0,192	0,294	0,102
10	70	4900			-0,872	0,192	0,294	0,102
11	75	5625	3	13	-0,416	0,339	0,382	0,044
12	75	5625			-0,416	0,339	0,382	0,044
13	75	5625			-0,416	0,339	0,382	0,044
14	80	6400	6	19	0,040	0,516	0,559	0,043
15	80	6400			0,040	0,516	0,559	0,043
16	80	6400			0,040	0,516	0,559	0,043
17	80	6400			0,040	0,516	0,559	0,043
18	80	6400			0,040	0,516	0,559	0,043
19	80	6400			0,040	0,516	0,559	0,043
20	85	7225	5	24	0,496	0,690	0,706	0,016
21	85	7225			0,496	0,690	0,706	0,016
22	85	7225			0,496	0,690	0,706	0,016
23	85	7225			0,496	0,690	0,706	0,016
24	85	7225			0,496	0,690	0,706	0,016
25	90	8100	6	30	0,952	0,829	0,882	0,053
26	90	8100			0,952	0,829	0,882	0,053
27	90	8100			0,952	0,829	0,882	0,053
28	90	8100			0,952	0,829	0,882	0,053
29	90	8100			0,952	0,829	0,882	0,053
30	90	8100			0,952	0,829	0,882	0,053
31	95	9025	4	34	1,408	0,920	1,000	0,080
32	95	9025			1,408	0,920	1,000	0,080
33	95	9025			1,408	0,920	1,000	0,080
34	95	9025			1,408	0,920	1,000	0,080
Jumlah	2705							
Mean	79,56			L-hitung				0,102
SD	10,97			L-tabel				0,152
Varians	120,254							

LAMPIRAN 16

UJI NORMALITAS

SEBARAN DATA SKOR NILAI PRE-TEST KELAS KONTROL

No	XA2	XA ²	F	Fkum	Zi	Fzi	Szi	(Fzi-Szi)
1	50	2500	4	4	-1,411	0,079	0,167	0,088
2	50	2500			-1,411	0,079	0,167	0,088
3	50	2500			-1,411	0,079	0,167	0,088
4	50	2500			-1,411	0,079	0,167	0,088
5	55	3025	2	6	-0,953	0,170	0,250	0,080
6	55	3025			-0,953	0,170	0,250	0,080
7	60	3600	4	10	-0,496	0,310	0,417	0,107
8	60	3600			-0,496	0,310	0,417	0,107
9	60	3600			-0,496	0,310	0,417	0,107
10	60	3600			-0,496	0,310	0,417	0,107
11	65	3600	4	14	-0,038	0,485	0,583	0,099
12	65	4225			-0,038	0,485	0,583	0,099
13	65	4225			-0,038	0,485	0,583	0,099
14	65	4225			-0,038	0,485	0,583	0,099
15	70	4900	4	18	0,419	0,663	0,750	0,087
16	70	4900			0,419	0,663	0,750	0,087
17	70	4900			0,419	0,663	0,750	0,087
18	70	4900			0,419	0,663	0,750	0,087
19	75	5625	2	20	0,877	0,810	0,833	0,024
20	75	5625			0,877	0,810	0,833	0,024
21	80	6400	2	22	1,335	0,909	0,917	0,008
22	80	6400			1,335	0,909	0,917	0,008
23	85	7225	2	24	1,792	0,963	1,000	0,037
24	85	7225			1,792	0,963	1,000	0,037
Jumlah	1570							
Mean	65,42							
SD	10,93				L-hitung			0,107
Varians	119,384				L-tabel			0,159

UJI NORMALITAS

SEBARAN DATA SKOR NILAI POST-TEST KELAS KONTROL

No	XA2	XA^2	F	Fkum	Zi	Fzi	Szi	(Fzi-Szi)
1	50	2500	2	2	-1,767	0,039	0,083	0,045
2	50	2500			-1,767	0,039	0,083	0,045
3	55	3025	2	4	-1,311	0,095	0,167	0,072
4	55	3025			-1,311	0,095	0,167	0,072
5	60	3600	3	7	-0,855	0,196	0,292	0,095
6	60	3600			-0,855	0,196	0,292	0,095
7	60	3600			-0,855	0,196	0,292	0,095
8	65	4225	3	10	-0,399	0,345	0,417	0,072
9	65	4225			-0,399	0,345	0,417	0,072
10	65	4225			-0,399	0,345	0,417	0,072
11	70	4900	4	14	0,057	0,523	0,583	0,061
12	70	4900			0,057	0,523	0,583	0,061
13	70	4900			0,057	0,523	0,583	0,061
14	70	4900			0,057	0,523	0,583	0,061
15	75	5625	3	17	0,513	0,696	0,708	0,012
16	75	5625			0,513	0,696	0,708	0,012
17	75	5625			0,513	0,696	0,708	0,012
18	80	6400	4	21	0,969	0,834	0,708	0,125
19	80	6400			0,969	0,834	0,875	0,041
20	80	6400			0,969	0,834	0,875	0,041
21	80	6400			0,969	0,834	0,875	0,041
22	85	7225	3	24	1,425	0,923	1,000	0,077
23	85	7225			1,425	0,923	1,000	0,077
24	85	7225			1,425	0,923	1,000	0,077
Jumlah	1665							
Mean	69,38							
SD	10,97				L-hitung			0,095
Varians	120,245				L-tabel			0,159

LAMPIRAN 17

RANGKUMAN UJI HOMOGENITAS

Kelompok	Pretest	Posttest
Var. (Eksperimen)	183,53	120,25
Var. (Kontrol)	119,38	120,24
F-hitung	1,54	1,00
F-tabel	1,94	1,94

Dari hasil perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ke empat kelompok data penelitian berasal dari populasi yang mempunyai variansi yang **Homogen**.

LAMPIRAN 18

PROSEDUR UJI HOMOGENITAS

A. PRE-TEST

Pengujian homogenitas data dilakukan dengan menggunakan uji F pada data pre-test kedua kelompok sampel dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Dari perhitungan sebelumnya diperoleh :

Varians terbesar (eksperimen) = 183,534

Varians terkecil (kontrol) = 119,384

Maka,

$$F = \frac{183,534}{119,384}$$

$$F = 1,54$$

Pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan (eks) = $34-1 = 33$ dan dk (kontrol) = $24-1 = 23$. Dalam perhitungan *Microsoft excel* untuk mendapatkan $f_{\text{tabel}} = F_{0,005} (34,23) = 1,94$. Maka dari perhitungan diatas diperoleh $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu $1,54 < 1,94$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kedua kelompok sampel merupakan variansi yang **Homogen**.

B. POST-TEST

Pengujian homogenitas data dilakukan dengan menggunakan uji F pada data pre-test kedua kelompok sampel dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Dari perhitungan sebelumnya diperoleh :

Varians terbesar (eksperimen) = 120,254

Varians terkecil (kontrol) = 120,245

Maka,

$$F = \frac{120,254}{120,245}$$

$$F = 1,00$$

Pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan (eks) = 34-1 = 33 dan dk (kontrol) = 24-1 = 23. Dalam perhitungan *Microsoft excel* untuk mendapatkan $f_{\text{tabel}} = F_{0,005} (34,23) = 1,94$. Maka dari perhitungan diatas diperoleh $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, yaitu $1,00 < 1,94$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kedua kelompok sampel merupakan variansi yang **Homogen**.

LAMPIRAN 19

PERHITUNGAN UJI HIPOTESIS

Pengujian hipotesis digunakan dengan menggunakan rumus uji t. Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \times \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Dari hasil perhitungan sebelumnya (posttest) diperoleh data sebagai berikut :

$$\bar{X}_1 = 79,56 \quad n = 34 \quad S_1^2 = 120,254$$

$$\bar{X}_2 = 69,38 \quad n = 24 \quad S_2^2 = 120,245$$

$$\begin{aligned} t_{\text{hitung}} &= \frac{79,56 - 69,38}{\sqrt{\frac{(34-1)120,254 + (24-1)120,245}{34+24-2} \times \left(\frac{1}{34} + \frac{1}{24}\right)}} \\ &= \frac{10,18}{\sqrt{\frac{6374,017}{56} \times 0,071}} \\ &= \frac{10,18}{\sqrt{8,081}} = \frac{10,18}{2,84} = 3,584 \end{aligned}$$

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 34 + 24 - 2 = 56$. Maka $t_{\text{tabel}} = 2,000$.

Dengan demikian Nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $3,584 > 2,000$.

Demikisan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa "Terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Make A Match* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di Kelas V MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur".